

**BIODATA MAHASISWA**

**Nama :**

**NIM :**

**Prodi :**

**TTL :**

**No. HP :**

**Alamat :**

**Jombang,** ....................... **2024**

**(\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_)**

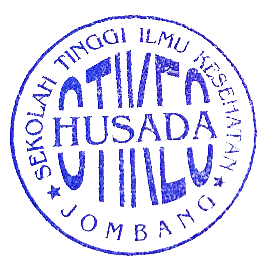
**KATA PENGANTAR**

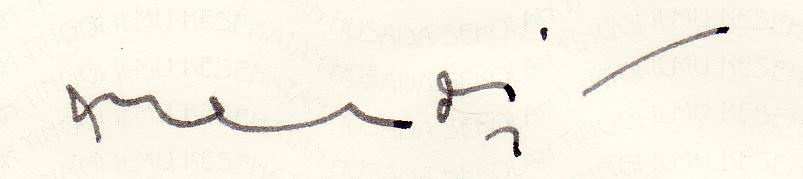
Puji Syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat dan karunianya Buku Panduan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Husada Jombang tahun Akademik 2024 - 2025 dapat diterbitkan pada waktunya.

Buku Pedoman ini merupakan penyempurnaan dari Panduan tahun Akademik sebelumnya yang sangat penting bagi mahasiswa dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar serta ketentuan Akademik yang harus dilaksanakan Mahasiswa.

Buku Panduan ini dibuat atas dasar Rujukan dari Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia yang disesuaikan dengan kondisi yang ada di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Husada Jombang pada saat ini yang nantinya tidak menutup kemungkinan untuk dapatnya beberapa perubahan demi penyempurnaan di masa mendatang kami sampaikan terima kasih dan kepada seluruh anggota Civitas Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Husada Jombang dalam menyusun Buku Panduan ini dengan harapan Buku Panduan ini dapat digunakan dan bermanfaat baik bagi staf penyajian maupun bagi para Mahasiswa.

Jombang, 12 September 2024

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan

Husada Jombang

**Dra. Hj. Soelijah Hadi M.Kes.MM.**

1. **SEJARAH SINGKAT SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADA JOMBANG**

Akademi Kebidanan Husada Jombang Menggabung kedalam Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan(STIKES) Husada Jombang dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 14/D/0/2007 Tanggal 28 Januari 2007.

Program Studi Ners terselenggara berdasarkan Rekomendasi dari Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia ( AIPNI ) melalui Naskah Kesepakatan Penyelenggaraan Pendidikan Ners tertanggal 30 Maret 2011 dengan Nomor Surat 120 / AINEC.Ka.Sr / V / 2011. Kemudian dipertegas dengan Surat AIPNI No. 241 / AINEC.Ka.Sr / IX / 2011 tentang Pemberian Ijin Sementara ( Mandat ) Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Ners tertanggal 12 September 2011.

Kemudian Ijin Penyelenggaraan Program Studi Ners diterbitkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 161/E/O/2013 tertanggal 29 April 2013.

Semua Program Studi yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang telah Terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi ( BAN-PT ).

1. **Visi STIKES Husada Jombang**

**Visi STIKes Husada Jombang** “STIKes yang unggul, bernilai luhur dan berdaya saing dalam bidang kewirausahaan sesuai perkembangan IPTEKKes 2030”.

1. **Misi STIKES Husada Jombang** 
   1. Menyelenggarakan pendidikan dengan mengembangkan kurikulum;
   2. Menyelenggarakan penelitian dibidang kesehatan secara tepat guna dan berdaya guna untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dibidang Kesehatan;
   3. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat sebagai implementasi hasil penelitian guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal;
   4. Memperluas jaringan kerjasama yang mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dan pengelolaan Pendidikan baik nasional maupun internasional;
   5. Melaksanakan tata kelola sekolah tinggi yang baik, bersih, akuntabel, transparan dan terukur.
2. **Tujuan STIKES Husada Jombang**
   1. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Kesehatan di bidang kewirausahaan sesuai IPTEKKes
   2. Meningkatkan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang Kesehatan
   3. Meningkatkan sumber daya manusia yang mampu menerapkan budaya Dispilin, mampu berkomunikasi, dan berinovatif.
   4. Meningkatkan jejaring baik nasional maupun internasional guna perkembangan tridarma perguruan tinggi
   5. Meningkatkan sarana prasarana maupun sistem teknologi informasi sesuai perkembangan IPTek.
   6. Meningkatkan tata Kelola Pendidikan tinggi yang baik, bersih akuntabel, transparan dan terukur.
3. **LAMBANG**

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Husada Jombang mempunyai lambang yang telah dirancang sedemikian rupa dan mempunyai makna yang sangat mulia.



**ARTI LAMBANG**

1. Buah Delima merupakan Simbol IBI
2. Kepala Ular dan Cawan merupakan lambang Kesehatan
3. Padi dan Kapas melambangkan Kemakmuran
4. Buku Melambangkan Keilmuan.
5. Segi Lima Melambangkan Insan Pancasila
6. Bendera Merah Putih adalah Jiwa Kebangsaan
7. Lingkaran Kuning Melambangkan Holistik
8. Dasar Hijau melambangkan Proyeksi Masa Depan
   1. **ORGANISASI**
   2. UNSUR PIMPINAN
      1. KETUA

Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian pengabdian masyarakat, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, tenaga administrasi dan administrasi sekolah tinggi serta hubungan dengan lingkungannya.

* + 1. WAKIL KETUA I

Membantut ketua dalam memimpin pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.

* + 1. WAKIL KETUA II

Membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.

* + 1. WAKIL KETUA III

Membantu ketua dalam memimpin pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan

1. **BADAN NORMATIF : SENAT SEKOLAH TINGGI**

Terdiri dari para guru besar, ketua, pembantu ketua, ketua program studi, wakil dosen dan unsur lain yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan. Senat bertugas :

* + - 1. Merumuskan kebijaksanaan akademik dan pengembangan sekolah tinggi.
      2. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan pengembangan kecakapan serta kepribadian Sivitas akademika.
      3. Merumuskan norma dan tolak ukur penyelenggaraan sekolah tinggi.
      4. Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah tinggi yang diajukan oleh pimpinan sekolah tinggi.
      5. Menilai pertanggung jawaban pimpinan sekolah tinggi atas pelaksanaan kebijakan yang telah ditetapkan.
      6. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan.
      7. Memberikan pertimbangan kepada penyelenggara perguruan tinggi berkenaan dengan calon yang diusulkan untuk diangkat menjadi ketua sekolah tinggi dan dosen yang dicalonkan memangku jabatan akademik diatas lector.
      8. Menegakkan norma yang berlaku bagi sivitas akademika.

1. PELAKSANA AKADEMIK
   1. JURUSAN KEPERAWATAN

Dipimpin oleh ketua program studi dan sekretaris untuk melaksanakan pendidikan akademik dan profesi ilmu keperawatan.

* 1. JURUSAN KEBIDANAN

Dipimpin oleh ketua program studi dan sekretaris untuk melaksanakan pendidikan vokasi kebidanan.

* 1. PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Dipimpin ketua dan sekretaris dengan tugas mengkoordinir, memantau dan menilai pelaksanaan penelitian bersama dosen dan lembaga lain.

1. PELAKSANA ADMINISTRATIF :
   1. BAGIAN ADMINISTRASI AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (BAAK)

Melaksanakan administrasi yang berhubungan dengan akademik seperti administrasi KRS, KHS, KTM, Surat Keterangan Mahasiswa, transkrip, jadwal perkuliahan, daftar hadir mahasiswa dan dosen, PPS, wisuda, alumni.

* 1. BAGIAN ADMINISTRASI UMUM (BAU)

Melaksanakan administrasi perkantoran, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan pemeliharaan.

1. PENUNJANG/UNIT PELAKSANA TEKNIS
   1. PERPUSTAKAAN

Melaksanakan administrasi perpustakaan, pengadaan buku dan melayani peminjaman buku bagi mahasiswa dan dosen.

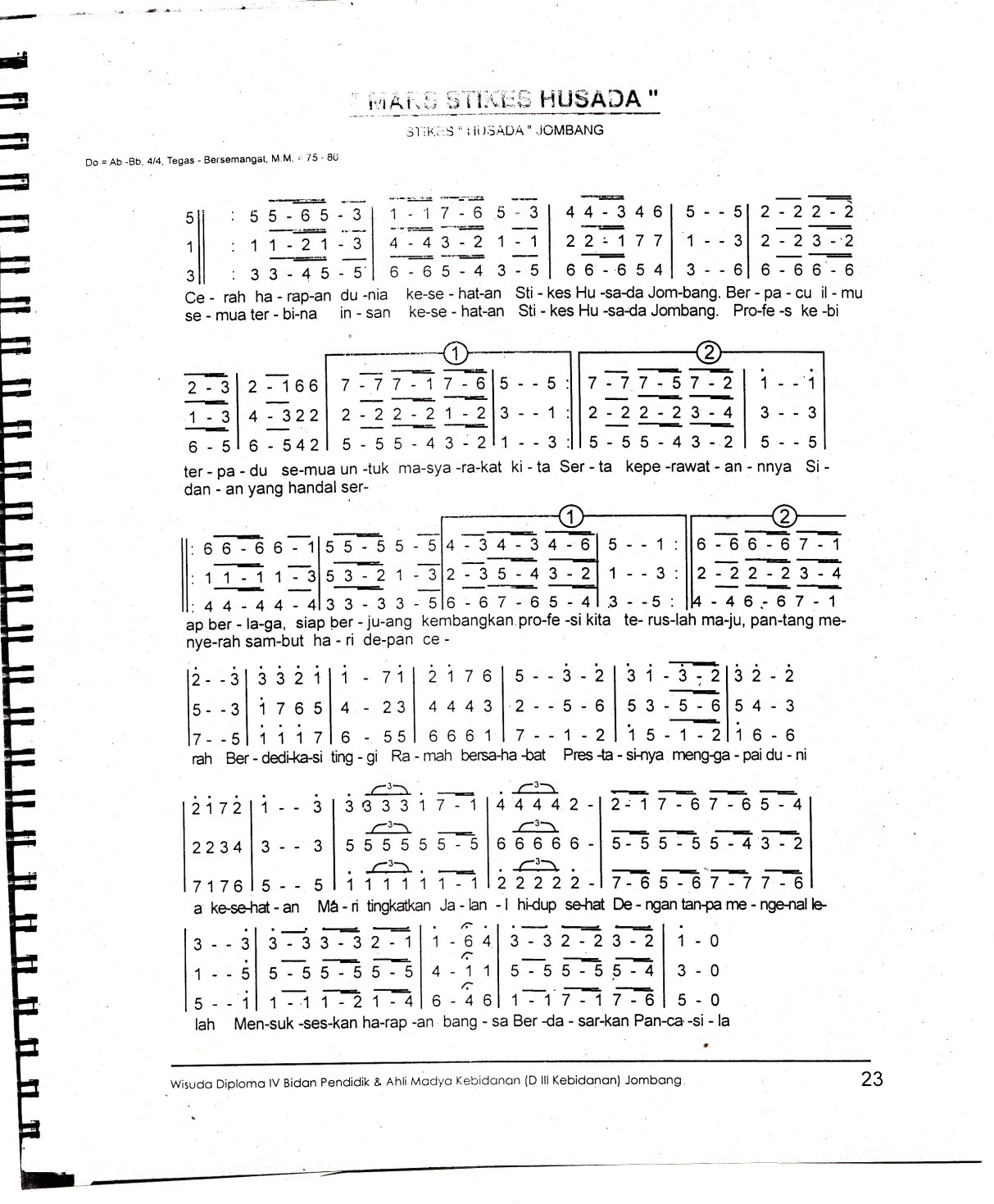
* 1. LABORATORIUM

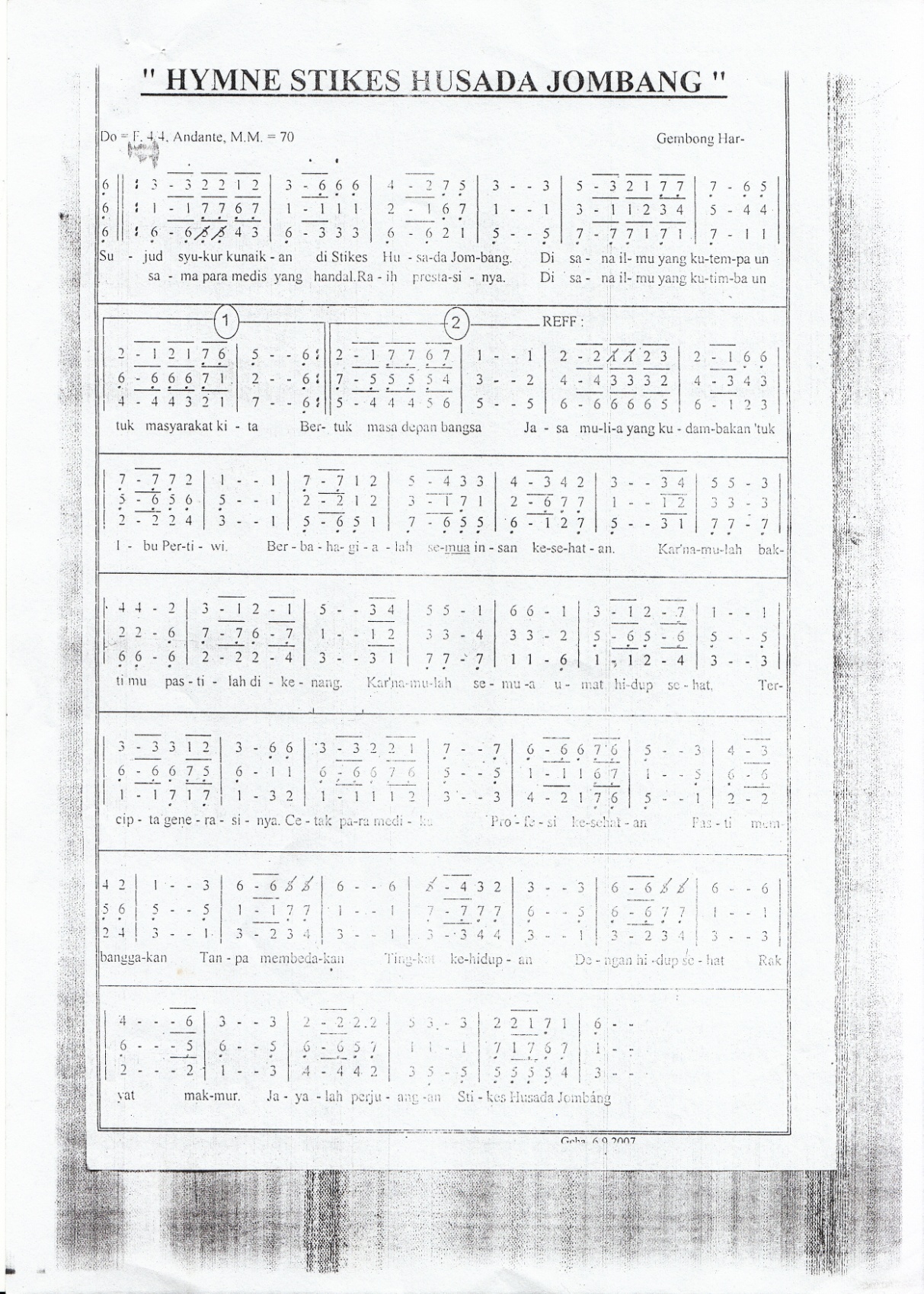
Melaksanakan administrasi laboratorium, pengadaan alat/bahan dan menyiapkan alat bahan untuk keperluan praktek mahasiswa

* 1. **PROGRAM STUDI**

1. Prodi Ilmu Keperawatan (S I)
2. Prodi Kebidanan (S I)
3. Prodi Kebidanan (D-III)
4. Program Studi Ners
5. Program Studi Sarjana Gizi

**“MARS STIKES”**

**STIKES HUSADA JOMBANG**

****

**KEPUTUSAN**

**KETUA STIKES HUSADA JOMBANG**

**Nomor : 133.b./STIKES/HSD-SK/IX/2024**

**Tentang**

**PEDOMAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**

**TAHUN AKADEMIK 2024- 2025**

Menimbang : 1. Bahwa partisipasi dan segenap anggota Civitas Akademika sangat diperlukan demi kelancaran pelaksanaan sistem secara sistematis dari pendidikan, penelitian, maupun pengabdian pada masyarakat

* 1. Bahwa partisipasi penuh dan segenap anggota Civtas Akademika akan terwujud bilamana setiap anggota dapat mengetahui dengan jelas dan pasti semua hak dan kewajibannya
  2. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan yang berlaku umum diperlukan adanya peraturan pokok penyelenggaraan pendidikan dalam lingkungan STIKES HUSADA JOMBANG

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi

1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor: 232/LT/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor : 234/t1/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
4. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 374/DIKTI/Kep/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan dan Pengawasan

**BAB I**

**KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam peraturan ini, yang dimaksud dengan

* + - 1. Penyelenggaraan pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan dharma pertama dan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan/pengajaran yang berlaku di STIKES
      2. STIKES adalah STIKES HUSADA JOMBANG
      3. Program Sarjana adalah salah satu jenjang pendidikan akademik sebelum Pendidikan Program Pascasarjana
      4. Program Diploma adalah jenjang pendidikan profesional, yaitu pendidikan tinggi yang diarahkan terutama pada kesiapan penerapan keahlian tertentu.
      5. Program studi adalah kesatuan rencana belajar pada setiap jenjang pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum
      6. Sistem Kredit adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan yang menunjukkan beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban penyelenggaraan program pendidikan yang dinyatakan dalam satuan kredit.
      7. Semester adalah satuan waktu kegiatan yang menyatakan lamanya suatu program studi dalam suatu jenjang pendidikan dan setara dengan 14 minggu kegiatan perkuliahan.
      8. Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar pada STIKES HUSADA JOMBANG
      9. Ketua adalah Ketua STIKES HUSADA JOMBANG

**Pasal 2**

1. Peraturan ini merupakan peraturan umum yang berlaku untuk setiap program studi yang diselenggarakan Stikes Husada, maka tiap Program Studi perlu menyesuaikan dan melengkapinya dengan berbagai peraturan pelaksanaan yang bersifat khusus.
2. Peraturan khusus dimaksud pada ayat (1) di atas tidak boleh bertentangan dengan peraturan ini.

**Pasal 3**

* + - * 1. Stikes menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi Pendidikan Akademik maupun Pendidikan Profesional
        2. Pendidikan Akademik yang diselenggarakan Stikes terdiri atas pendidikan Program Sarjana, sedangkan Pendidikan Profesional terdiri atas Program-program Pendidikan Profesi

**BAB II  
PENDIDIKAN  
BAGIAN I**

**Sistem Pendidikan**

**Pasa1 4**

* + 1. Semua program studi yang diselenggarakan oleh Stikes dilaksanakan dengan menggunakan Sistem Kredit
    2. Sistem Kredit yang dimaksud dalam ayat (1) pasal ini adalah Sistem Kredit  
       Semester, yaitu sistem kredit yang diselenggarakan dalam satuan waktu semester
    3. Sistem Kredit yang dimaksud dalam ayat (2) pasal ini dapat juga diselenggarakan dalam satuan waktu trimester sejauh waktunya ekuivalen dengan satuan kredit semester.

**Pasal 5**

Besar nilai kredit semester untuk tiap kegiaan akademik ditentukan oleh banyaknya jam kerja yang digunakan untuk kegiatan akademik yang bersangkutan dan ditetapkan sebagai berikut :

1. Satu satuan kredit semester (sks) untuk perkuliahan teori adalah nilai dari beban kegiatan yang meliputi keseluruhan dari tiga macam kegiatan perminggu tiap semester, yaitu :
   1. Untuk mahasiswa
      1. Selama 60 menit acara tatap muka terjadwal dengan tenaga pengajar
      2. Selama 60 menit acara kegiatan akademik terstuktur yaitu kegiatan studi, tidak terjadwal tetapi direncanakan oleh tenaga Pengajar
      3. Selama 60 menit acara kegiatan akademik mandiri yaitu kegiatan belajar yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri (tidak direncanakan oleh tenaga pengajar) untuk mendalami materi perkuliahan
   2. Untuk tenaga pengajar
      1. Selama 60 menit acara tatap muka terjadwal dengan mahasiswa
      2. Selama 60 menit untuk perencanaan dan penilaian kegiatan akademik terstruktur
      3. Selama 60 menit untuk pengembangan bahan kuliah
2. Satu satuan kredit semester (sks) untuk seminar dan kapita selekta adalah nilai dari beban kegiatan yang sama seperti pada perkuliahan yang mengandung acara tatap muka 60 menit per minggu tiap semester
3. Satu satuan kredit semester (sks) untuk praktikum di laboratorium atau kerja lapangan adalah nilai bebas tugas di laboratorium atau aplikasi teori dalam bentuk kerja nyata di lapangan sebanyak 2 sampai 3 jam per minggu selama I Semester
4. Satu satuan kredit semester (sks) untuk penelitian penyusunan makalah skripsi, tugas akhir atau karya tulis ilmiah dan sebagainya adalah nilai dari beban tugas penelitian dan penulisan karangan ilmiah sebanyak 3 sampai 4 jam sehari selama I bulan dan I bulan itu dianggap setara dengan 25 hari kerja
5. Satu satuan kredit semester (sks) untuk PBK (klinik) dan kerja lapangan dan sejenisnya adalah beban tugas di lapangan sebesar 4-5 jam perminggu selama 1 semester

**BAGIAN II**

**Kegiatan Akademik**

**Pasa1 6**

1. Satu tahun akademik minimal dibagi dalam dua semester.
2. Sejauh diperlukan dapat diselenggarakan kegiatan semester tambahan yang ekuivalen dengan semester reguler diantara dua semester reguler seperti dimaksud dalam ayat (1) pasal ini,
3. Ketentuan-ketentuan tentang dan syarat-syarat penyelenggaraan semester tambahan diatur dengan Keputusan Ketua tersendiri.
4. Awal berlangsungnya masing-masing semester tersebut dalam ayat (1), pasal ini akan diatur lebih lanjut dalam kalender akademik yang disusun dan ditetapkan oleh Ketua untuk satu tahun akademik
5. Kegiatan akademik tiap semester terdiri atas
6. Perkuliahan tatap muka 16 minggu
7. Ujian Tengah Semester I minggu
8. Minggu Tenang I minggu
9. Ujian Akhir Semester 2 minggu
10. Tahun akademik penyelenggaraan pendidikan tinggi dimulai selambat-lambatnya pada bulan Oktober

**Pasal 7**

1. Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang bersifat mengkaji dan menguasai teori
2. Asistensi adalah kegiatan yang membantu mahasiswa dalam memahami permasalahan dan pemecahannya yang berkaitan dengan aplikasi teori.
3. Praktikum adalah perkuliahan yang bersifat mengaplikasikan teori dalam situasi dan kondisi yang terbatas.
4. Kerja Lapangan adalah aplikasi teori, dalam bentuk kerja di Lapangan
5. Praktek klinik adalah Aplikasi teori, dalam bentuk kerja di pelayanan kesehatan

**Pasal 8**

Penyelenggara pendidikan adalah Jurusan dan Lembaga atau unit lain sesuai dengan kelompok-kelompok mata kuliah yang ada.

**Bagian III**

**Beban Studi Mahasiswa**

**Pasa1 9**

Besarnya beban studi siswa :

* 1. Program Reguler (A) dari lulusan SMU
  2. Prodi Ilmu Keperawatan

Sebanyak 153 SKS terdiri dari kurikulum berbasis kompetensi

* 1. Prodi S - I Kebidanan.

Sebanyak 158 SKS kurikulum berbasis kompetensi.

* 1. Prodi S - I Kebidanan Konsentrasi Pelayanan

Sebanyak 158 SKS kurikulum berbasis kompetensi.

* 1. Prodi Kebidanan Diploma III Kebidanan

Sebanyak 113 SKS kurikulum berbasis kompetensi.

* 1. Prodi Ners.

Sebanyak 36 SKS kurikulum berbasis kompetensi

* 1. Program Lanjutan (B)/Iulusan D-III Kesehatan
  2. Program Studi Ilmu Keperawatan

Sebanyak 67 SKS kurikulum berbasis kompetensi.

* 1. Prodi D - IV Bidanan Pendidik

Sebanyak 45 SKS kurikulum berbasis kompetensi.

* 1. Prodi S - I Kebidanan Konsentrasi Pelayanan.

Sebanyak 45 SKS kurikulum berbasis kompetensi.

* 1. Prodi Kebidanan Sebanyak 113 SKS kurikulum berbasis kompetensi.
  2. Prodi Ners sebanyak 36 SKS kurikulum berbasis kompetensi

**Pasal 10**

1. Masa Studi
   1. untuk program A :
      * Prodi S1 Ilmu Keperawatan : 10-14 semester
      * Prodi S-I Kebidanan : 8-14 semester
      * Prodi S-I Kebidanan

Konsentrasi Pelayanan : 8-14 semester

* + - Prodi D-III Kebidanan : 6-10 semester
    - Prodi Ners : 2 -4 semester
  1. untuk program B :
     + Prodi S1 Keperawatan : 3-6 semester
     + Prodi D – IV Kebidanan : 2-4 semester
     + Prodi S-I Kebidanan

Konsentrasi Pelayanan : 2-4 semester

* + - Prodi DIII Kebidanan : 6-10 semester
    - Prodi Ners : 2-4 Semester

Masing-masing masa studi dihitung sejak pertama kali terdaftar sebagai mahasiswa.

1. Mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studi walaupun batas masa studi maksimal sebagai mana ditetapkan pada ayat (1) telah terlampaui dapat mengajukan perpanjangan masa studi apabila :
   1. Beban study yang belum terselesaikan maksimal 12 sks termasuk tugas akhir/skripsi
   2. Dalam waktu paling lambat 2 (dua) minggu sebelum awal tahun akademik dimulai, mengajukan permohonan perpanjangan masa studi secara tertulis kepada Ketua melalui Ketua Jurusan/Program Studi
   3. Bersedia memenuhi ketentuan pembayaran Uang SPP yang berlaku bagi mahasiswa baru
2. Ketentuan prosedur perpanjangan masa studi dan syarat-syarat administrasi maupun keuangan akan diatur lebih lanjut dalam Keputusan Ketua tersendiri
3. Perpanjangan masa studi dimaksud dalam ayat (2) akan diberikan oleh Pimpinan Stikes untuk waktu paling lama 2 (dua) semester
4. Apabila mahasiswa telah mendapatkan perpanjangan masa studi tetapi tidak dapat menyelesaikannya maka kepada mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan surat pemberhentian status sebagai mahasiswa dari Ketua atas usul KaJur

**Bagian IV**

**Cuti Kuliah**

**Pasal 11**

* + - * 1. Mahasiswa bisa mengambil cuti minimal setelah menempuh 2 semester
        2. Cuti kuliah merupakan pengunduran diri sementara mahasiswa dari kegiatan akademik.
        3. Mahasiswa yang mengambil cuti kuliah sama sekali tidak diperbolehkan mengambil mata kuliah
        4. Cuti kuliah dapat diambil untuk jangka waktu paling lama dua semester berturut ­turut dan selama masa studi hanya boleh paling lama 4 semester.
        5. Masa cuti kuliah tidak diperhitungkan dalam perhitungan batas waktu studi maksimal sebagaimana tersebut dalam Pasal 10 ayat (1).
        6. Permohonan cuti kuliah diajukan oleh mahasiswa yang bersangkutan kepada Ketua setelah mendapal persetujuan dari Pembimbing Akademik dan pimpinan Ketua Jurusan/Ketua Program Studi masing-masing diteruskan ke BAAK untuk diterbitkan surat keterangan cuti
        7. Permohonan cuti kuliah harus diajukan pada masa pendaftaran ulang (her-registrasi) dan paling lambat pada akhir masa perubahan rencana studi dari semester yang bersangkutan dengan disertai bukti her-registrasi.
        8. Mahasiswa yang mengajukan cuti kuliah diwajibkan membayar sebesar 100% dan SPP yang sudah ditentukan, dibayar pada awal semester berjalan untuk setiap semester cuti kuliah.
        9. Perubahan status dan mahasiswa cuti kuliah ke status mahasiswa aktif dapat dilayani pada masa pengisian KRS dalam semester yang bersangkutan

**Bagian V  
Kegiatan Perkuliahan**

**Pasal 12**

1. Masa perkuliahan ditetapkan dalam kalender akademik
2. Perkuliahan dilaksanakan pada waktu dan tempat yang ditetapkan dalam jadwal kuliah

**Pasal 13**

1. Pada setiap awal masa perkuliahan setiap PJMK wajib memberitahukan kepada mahasiswa peserta tentang :
   1. Satuan Acara Perkuliahan dan mata kuliah yang diampu kepada mahasiswa yang mengikuti kuliahnya
   2. Sistem dan bobot penilaian yang dipakai
2. Pada setiap kegiatan perkuliahan Dosen wajib memeriksa kehadiran mahasiswa
3. Apabila Dosen berhalangan hadir, dosen yang bersangkutan wajib
   1. Memberitahukan hal tersebut kepada Ketua Program Studi dan para mahasiswa.
   2. Menggantikan perkuliahan pada waktu yang lain atau menggantinya dengan kegiatan terstruktur ekuivalen dengan kesepakatan perkuliahan yang bersangkutan
4. Mahasiswa yang berhak mengikuti kegitan perkuliahan adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam Daftar Peserta Kuliah (DPK) yang bersangkutan kecuali bagi yang mendapatkan izin khusus
5. Ketentuan-ketentuan teknis tentang kegiatan perkuliahan diatur lebih lanjut Fak Jurusan/Program Studi.

**Bagian VI  
Evaluasi Keberhasilan Studi Mahasiswa**

**Pasa1 14**

1. Evaluasi keberhasilan studi mahasiswa penyelenggaraan :
   1. Ketentuan Umum
      1. Kegiatan penilaian kemampuan akademik suatu matakuliah dilakukan melalui tugas terstruktur, quiz, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan penilaian kegiatan praktikum.
      2. Kegiatan terstruktur dalam kegiatan penilaian kemampuan akademik sesuai mata kuliah pada suatu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu semester
      3. Ujian tengah semester dan akhir semester dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam kalender akademik.
   2. Bobot dan Nilai Akhir
      1. Bobot suatu kegiatan penilaian matakuliah ditentukan menurut perimbangan materi kegiatan dengan materi matakuliah secara keseluruhan dalam satu semester.

Pembobotan Skor Mata ajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Ujian** | **Bobot** |
| 1. | Presensi | 5% |
| 2. | UTS | 25 % |
| 3. | UAS | 50% |
| 4. | Tugas | 20 % |

* + 1. Mahasiswa berhak mengetahui has il ujian dan atau tugas-tugas

**Pasal 15**

1. Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester harus dilaksanakan oleh Jurusan pada masa yang ditetapkan dalam kalender Akademik.
2. Penyelenggaraan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester diselenggarakan oleh panitia ujian.
3. Mahasiswa yang berhak mengikuti ujian adalah mahasiswa yang namanya tercantum dalam daftar peserta ujian.
4. Ujian susulan pada prinsipnya tidak diselenggarakan kecuali atas ijin dari Kaprodi
5. Program studi dibenarkan menyelenggarakan ujian ulangan atau ujian perbaikan

**Pasal 16**

1. Persyaratan utama bagi mahasiswa untuk berhak mengikuti Ujian Tengah Semester (UTS) adalah apabila namanya tercantum dalam daftar peserta ujian
2. Persyaratan bagi mahasiswa untuk berhak mengkuti Ujian Akhir Semester (UAS) adalah
   * 1. Presensi kuliah mahasiswa minimal mencapai 80% dari kuliah yang terlaksana pada suatu mata kuliah.

b) Nama mahasiswa tercantum dalam daftar peserta Ujian Akhir Semester.

1. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan untuk menempuh ujian dan tata tertib ujian ditetapkan oleh Masing-masing Program Studi yang ditunjuk Ketua
2. Telah menyelesaikan biaya administrasi
3. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa yang gagal atau kurang dari kepatutan untuk lulus berhak untuk memperoleh pembinaan melalui remedial.

**Pasal 17**

1. Sistem penilaian didasarkan pada :
2. Sistem Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan menetapkan nilai batas lulus yang dapat menggambarkan penguasan materi perkuliahan yang dituntut
3. Sistem Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan cara membandingkan nilai prestasi yang dicapai oleh seorang mahasiswa pada akhir semester dengan prestasi kelompok/kelasnya
4. Sistem penilaian kombinasi, dengan mengkombinasikan antara sistem PAP dan PAN dengan mengingat sifat matakuliah dan jumlah peserta kuliah
5. Nilai keberhasilan studi mahasiswa disampaikan kepada Fakultas/Jurusan dalam
6. bentuk Nilai Angka (NA) dan Nilai Huruf (NH)
7. Ketentuan tentang pelaksanaan sistem penilaian secara rinci diatur lebih lanjut oleh masing-masing Fakultas atau Jurusan/Program Studi.

**Pasal 18**

1. Nilai keberhasilan akademik mahasiswa atas mata kuliah dinyatakan dengan huruf, yaitu:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Nilai Numerik | Kategori |
| > 80 | A | 4 | Baik Sekali |
| 70 - 80 | B | 3 | Baik |
| 55 - 69 | C | 2 | Cukup |
| 40-54 | D | 1 | Kurang |
| < 40 | E | 0 | Kurang Sekali |

1. Nilai keberhasilan Profesi / Praktik mahasiswa atas mata kuliah
2. Selain huruf-huruf yang tersebut dalam ayat (1) pasal ini, dapat digunakan Huruf K, untuk Kosong, yang diberikan karena data yang diberikan kurang lengkap

**Pasal 19**

* 1. Keberhasilan studi mahasiswa pada tiap semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi (IP)
  2. Besarnya indeks prestasi (IP),diperoleh dari hasil seluruh perkuliahan antara besar Satuan Kredit (SK) dengan Nilai Bobot (NB) tiap mata kuliah yang telah diambil,dibagi dengan jumlah seluruh Satuan Kredit (SK) yang telah /diambil, atau ditetapkan dengan rumus sebagai berikut

Indeks Prestasi (IP) = 

**Pasal 20**

1. Ujian Remedial

Ujian yang diberikan kepada mahasiswa yang belum lulus pada sebuah mata kuliah yang ditempuh.

1. Ujian perbaikan dan ujian Khusus
   1. Ujian perbaikan dan ujian khusus ditujukan untuk memperbaiki nilai akhir sesuai mata kuliah yang pernah ditempuh.
   2. Ujian perbaikan adalah ujian yang diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam menempuh pada sebuah mata kuliah yang ditempuh.
   3. Ujian khusus

Ujian Khusus dapat diberikan kepada mahasiswa apabila pada waktu pelaksanaan ujian (ujian sisipan, tengah semester dan akhir semester) tidak dapat hadir karena sakit, ditugaskan Program Studi atau sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Persyaratan untuk dapat mengikuti ujian khusus adalah sebagai berikut :

1. Menyerahkan surat keterangan dokter kepada Jurusan untuk selanjutnya diterbitkan Surat permintaan ujian Khusus
2. Ujian khusus untuk pengganti ujian sisipan/ujian tengah semester paling lambat dilaksanakan sebelum ujian akhir semester;
3. Ujian khusus untuk pengganti ujian akhir semester diadakan paling lambat 1 (satu) minggu setelah, masa Ujian semester berakhir

**Pasa1 21**

* 1. Mahasiswa yang memiliki IP kurang dari 2,50 pada akhir semester diberikan peringatan tertulis, dan pada akhir semester IP kumulatif kurang dari 2,50 yang diperhitungkan dari seluruh sks mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan untuk memperbaiki
  2. Sistem Peringatan Dini (SPD) bertujuan membantu :

1. Mahasiswa mengetahui capaian SKS dan IP kumulatifnya dan Semester ke semester

2. Memacu kegiatan belajarnya

* 1. Perlakuan bagi mahasiswa IP < 2,5 adalah sebagai berikut :
     + Pengiriman KHS kepada orang tuanya, dengan harapan mereka turut memberikan dorongan belajar kepada anaknya
     + Pemanggilan Pembimbing Akademik oleh Ketua Program/Jurusan, dengan permohonan agar mereka memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya yang memerlukan bantuan pemecahan masalah ataupun dorongan belajar
     + Pemanggilan mahasiswa oleh Pembimbing Akademik, agar mahasiswa bermasalah mendapatkan bantuan konsultatif untuk memecahkan masalahnya
     + Pemberian perlakuan bimbingan dan penyuluhan oleh Tim STIKES terbatas pada mahasiswa-mahasiswa yang dianggap sangat memerlukan

**Pasa1 22**

Pembimbing Akademik :

1. Membina dan mengarahkan mahasiswa agar dapat bersikap sebagai ilmuwan dalam rangka mengembangkan kebebasan akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya
2. Pada sepanjang semester, memantau dan membimbing mahasiswa demi kelancaran studinya serta membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa yang bersangkutan baik yang bersifat akademik maupun non akademik yang diperkirakan dapat mengganggu pencapaian keberhasilan studi
3. Menentukan/memutuskan boleh/tidaknya mahasiswa yang bersangkutan menempuh ujian akhir semester

**Pasa1 23**

**Tugas Akhir**

* + 1. Tugas Akhir selanjutnya disebut TA adalah karya ilmiah dan kegiatan ilmiah yang wajib disusun oleh setiap mahasiswa program diploma, sarjana, magister dan doctoral sebagai syarat memperoleh gelar akademik.
    2. Ketentuan lebih lanjut tentang tugas akhir diatur tersendiri
    3. Tugas Akhir Program Diploma III

1. Tugas Akhir adalah karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk desain, studi kasus dan pemecahan masalah keprofesian.
2. Penulisan TA disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang baku.
3. Evaluasi dan penilaian TA dilakukan melalui pembimbingan, karya dan ujian.
4. Tugas akhir dibimbing oleh 2 orang pembimbing.
5. Pembimbing adalah dosen program studi yang memiliki keahlian sesuai topic TA mahasiswa.
6. Pembimbing minimal memiliki Jabatan Akademik Asisten Ahli dan bergelar Magister ( S2 ).
7. Ujian TA dilaksanakan apabila telah memenuhipersyaratan yang ditetapkan oleh Program Studi.
8. Penguji TA adalah dosen dengan jabatan fungsional menurut bidang keahlian yang sesuai dengan bidang tugas akhir yang diuji.
9. Kelulusan TA ditetapkan dan dibacakan oleh Ketua Tim Penguji.
   * 1. Tugas Akhir Program Diploma IV
        1. Tugas Akhir adalah karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk desain, penelitian dan studi kasus dan pemecahan masalah keprofesian.
        2. Penulisan TA disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang baku.
        3. Evaluasi dan penilaian TA dilakukan melalui pembimbingan, karya dan ujian.
        4. Tugas akhir dibimbing oleh 2 orang pembimbing.
        5. Pembimbing adalah dosen program studi yang memiliki keahlian sesuai topic TA mahasiswa.
        6. Pembimbing minimal memiliki Jabatan Akademik Asisten Ahli dan bergelar Magister ( S2 ).
        7. Ujian TA dilaksanakan apabila telah memenuhipersyaratan yang ditetapkan oleh Program Studi.
        8. Penguji TA adalah dosen dengan jabatan fungsional menurut bidang keahlian yang sesuai dengan bidang tugas akhir yang diuji.
        9. Kelulusan TA ditetapkan dan dibacakan oleh Ketua Tim Penguji.
     2. Tugas Akhir Program Sarjana
        1. Tugas Akhir pada Program Sarjana dapat berupa Skripsi yaitu karya ilmiah mahasiswa dalam bentuk desain, penelitian, studi kasus dan pemecahan masalah keilmuan.
        2. Penulisan skripsi disusun berdasarkan kaidah metodologi ilmiah yang baku.
        3. Evaluasi dan penilaian skripsi dilakukan melalui pembimbingan, karya tulis dan ujian.
        4. Skripsi dibimbing oleh 2 orang pembimbing.
        5. Pembimbing adalah dosen program studi yang memiliki keahlian sesuai topik tugas akhir mahasiswa.
        6. Pembimbing minimal memiliki Jabatan Akademik Asisten Ahli dan bergelar Magister ( S2 ).
        7. Ujian Skripsi dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan yang ditatapkan oleh program studi.
        8. Setiap mahasiswa yang menyusun skripsi wajib wajib membuat naskah publikasi skripsi atau karya ilmiah setelah disetujui oleh pembimbing.
        9. Penguji skripsi adalah dosen dengan jabatan fungsioanl menurut bidang keahlian yang sesuai dengan bidang tugas akhir yang diuji.
        10. Kelulusan skripsi ditetapkan dan dibacakan oleh Ketua Tim Penguji.
     3. Syarat pengambilan Tugas Akhir
        1. Telah menempuh seluruh mata Kuliah pada tiap semester dengan IPK > 2,2
        2. Mencantumkan Tugas Akhir di KRS dan mendaftarkannya ke Tata Usaha paling lambat seminggu setelah penyerahan KRS.

**Pasa1 24**

**Praktikum**

* + - 1. Deskripsi Praktikum

1. Praktikum adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar mahasiswa mendapat kesempatan untuk menguji dan mengaplikasikan teori atau penyelidikan dan pembuktian ilmiah matakuliah atau bagian matakuliah tertentu.
2. Praktikum dilaksanakan di laboratorium, rumah sakit dan fasilitas kesehatan, sekolahan dan atau tempat lainnya.
3. Peserta praktikum adalah mahasiswa yang terdaftar dalam matakuliah praktikum yang diselenggarakan oleh program studi dan atau laboratorium.
4. Syarat dan materi penyelenggaraan praktikum ditentukan oleh ketua program studi bersama – sama kepala laboratorium.
5. Tata tertib peserta praktikum ( praktikan ) ditetapkan oleh ketua program studi bersama – sama ketua laboratorium.
   * + 1. Praktik Kerja Lapangan
6. Praktik Kerja Lapangan selanjutnya disebut PKL adalah mata kuliah yang diselenggarakan untuk mahasiswa program diploma dan sarjana dalam bentuk praktek keprofesian sesuai kompetensi professional.
7. Peserta PKL adalah mahasiswa aktif dan telah disetujui oleh ketua program studi.
8. Bobot SKS PKL minimum adalah 2 SKS yang dapat dilaksanakan sekurang – kurangnya selama 1 bulan untuk kegiatan 40 jam / minggu atau setara 120 jam kerja yang dilakukan di tempat PKL.
9. Ketentuan lebih lanjut tentang PKL diatur oleh Program Studi dan institusi terkait.
   * + 1. Ujian Praktikum

Merupakan penilaian terhadap pemahaman teori dan keterampilan melakukan praktikum, terdiri atas pre/post test, aktifitas praktikum, laporan praktikum dan ujian akhir praktikum

**Pasal 25**

Kurikulum setiap program studi pada pendidikan Program Sarjana dan Program Diploma tersruktur dalam kelompok-kelompok matakuliah berikut ini :

a. Matakuliah Pengembangan Kepribadian (MPK)

b. Matakuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK)

c. Matakuliah Keahlian Berkarya (MKB)

d. Matakuliah Perilaku Berkarya (MPB)

e. Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB)

**Pasal 26**

* 1. Matakuliah-matakuliah yang termasuk dalam kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian yang diwajibkan deh Pemerintah dan matakuliah-matakuliah yang bersifat wajib dan pilihan Stikes disebut sebagai Matakuliah Umum (MKU).
  2. Matakuliah-matakuliah yang termasuk kelompok Matakuliah Umum (MKU) berikut masing-masing nilai kreditnya ditetapkan oleh Pimpinan Stikes dengan Keputusan Ketua
  3. Matakuliah selain sebagaimana disebut dalam ayat (1) pasal ini ditetapkan oleh masing-masing Fakultas/Jurusan/Program studi dengan mengacu pada peraturan tentang kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintahan

**Pasal 27**

**Tata Tertib Perkuliahan**

* + - * 1. Tata Tertib Perkuliahan

1. Perkuliahan diikuti oleh mahasiswa yang sudah herregistrasi dan namanya tercantum dalam daftar peserta mata kuliah.
2. Mahasiswa hadir 5 menit sebelum perkuliahan berlangsung.
3. Mahasiswa menandatangi daftar hadir perkuliahan.
4. Mahasiswa aktif dalam kegiatan perkuliahan kelas minimal 80%.
5. Mahasiswa aktif dalam kegiatan praktikum / skill laboratorium 90 – 100%.
6. Mahasiswa menyelesaikan tugas perkuliahan sesuai rencana pembelajaran.
7. Mahasiswa dilarang:
   * + 1. Mengganggu proses perkuliahan;
       2. Menggunakan peralatan komunikasi selamaperkuliahan berlangsung;
       3. Melakukan pelanggaran terhadap peraturan disiplin mahasiswa.
8. Pelanggaran terhadap ayat 7 di atas, mahasiswa dikeluarkan dari ruang kuliah.

Tata Tertib Ujian Semester

1. Membawa Kartu Studi Mahasiswa ( KSM ) lengkap dengan foto terbaru dan disahkan oleh Pembimbing Akademik ( PA ).
2. Tidak mempunyai tanggungan keuangan.
3. Mengisi / Menandatangi daftar hadir.
4. Berpakaian rapi meliputi:
   * + 1. Untuk Putra
5. Berbaju seragam kuliah harian sesuai yang telah ditentukan
6. Bersepatu
7. Memakai Jas Almamater
8. Tidak berambut panjang / gondrong
9. Tidak memakai perhiasan / make up
   * + 1. Untuk Putri
          1. Berbaju seragam kuliah harian sesuai yang telah ditentukan
          2. Bersepatu
          3. Memakai Jas Almamater
          4. Tidak memakai perhiasan dan Make Up berlebihan
10. Hadir 10 Menit sebelum ujian berlangsung.
11. Peserta Ujian Semester dilarang:
    * + - 1. Mengganggu ketertiban dan ketenangan selama ujian berlangsung;
          2. Membuka catatan, buku dan sejenisnya untuk ujian yang bersifat tutup buku;
          3. Mencontoh dan atau saling mencontoh pekerjaan sesame peserta ujian;
          4. Memberi maupun menerima keterangan lisan, tulisan maupun isyarat dan sejenisnya;
          5. Menggunakan telepon seluler dan peralatan komunikasi lainnya yang dapat member dan menerima informasi;
          6. Melakukan pelanggaran terhadap peraturan disiplin mahasiswa dan alumnus STIKes Husada.
12. Pelanggaran terhadap ayat (1) sampai (4) tidak diperkenankan mengikuti ujian.
13. Pelanggaran terhadap ayat (6) diberikan sanksi sebagai berikut:
14. Pelanggaran pertama terhadap salah satu butir tata tertib diatas, ujian dinyatakan gugur.
15. Pelanggaran kedua terhadap salah satu butir tata tertib diatas, semua ujian yang telah ditempuh dinyatakan gugur.
16. Pelanggara ketiga terhadap salah satu butir tata tertib diatas, semua mata kuliah yang ditempuh dinyatak gugur dan memperoleh nilai E.
17. Hal – hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur oleh Program Studi.
18. Tata Tertib Ujian Tugas Akhir
    * + 1. Ujian Tugas akhir diikuti oleh mahasiswa aktif yang namanya tercantum dalam daftar peserta Ujian Tugas Akhir sesuai dengan keputusan Ketua Stikes.
        2. Persyaratan mengikuti ujian Tugas Akhir telah lulus semua mata kuliah dan telah mengumpulkan naskah TA yang telah disetujui pembimbing.
        3. Peserta hadir 15 menit sebelum ujian berlangsung.
        4. Peserta berbaju putuh / Seragam putih, berjas Almamater dan bersepatu.
        5. Peserta tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan disiplin mahasiswa dan alumnus Stikes Husada Jombang.

**Pasal 28**

Kelulusan, predikat kelulusan, Yudisium, Wisuda dan Ijazah

1. Kelulusan
2. Mahasiswa Program Diploma dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban studi dan kewajiban lainnya dengan dengan IPK ≥ 2,5 tanpa nilai D dan E.
3. Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan beban studi dan kewajiban lainnya dengan IPK ≥ 2,5 tanpa nilai D dan E.Mahasiswa Program Profesi dinyatakan lulus bila telah berhasil menyelesaikan seluruh beban studi dan kewajiab lainnya dengan IPK ≥ 3,00 tanpa nilai D dan E.
4. Kelulusan Program Diploma, Sarjana dan Profesi dinyatakan dalam Yudisium yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Ketua STIKes.
5. Predikat Kelulusan
6. Kepada Lulusan Program Diploma, Sarjana dan Profesi diberikan Predikat Kelulusan yang terdiri dari 3 tingkat yaitu: Memuaskan, Sangat Memuaskan dan Dengan Pujian.
7. Predikat Kelulusan ditatapkan berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif ( IPK ) dan waktu penyelesaian studi dan dinyatakan sebagai berikut:

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| a. | Program Diploma  Memuaskan  Sangat Memuaskan  Dengan Pujian | IPK  IPK  IPK  IPK | Rentang Nilai  2,00 – 2,75  2,76 – 3,50  3,51 – 4,00  Waktu ≤ 6 semester |
| b. | Program Sarjana | IPK | Rentang Nilai |
|  | Memuaskan  Sangat Memuaskan  Dengan Pujian | IPK  IPK  IPK | 2,00 – 2,75  2,76 – 3,50  3,51 – 4,00  Waktu ≤ 8 semester |
| c. | Program Profesi | IPK | Rentang Nilai |
|  | Memuaskan  Sangat Memuaskan  Dengan Pujian | IPK  IPK  IPK | 3,00 – 3,40  3,41 – 3,70  3,71 – 4,00  Waktu ≤ 2 semester |

1. Yudisium dan Wisuda
2. Wisuda diselenggarakan satu kali setiap tahun, pada tanggal yang ditetapkan dalam kalender akademik, kecuali apabila oleh Ketua ditentukan lain
3. Setiap mahasiswa yang telah dinyatakan berhasil menyelesaikan program studi (lulus), harus mengikuti wisuda dengan berkewajiban memenuhi persyaratan yang ditentukan dalam keputusan Ketua
4. Penentuan Lulusan Terbaik tingkat Program Studi dan Stikes dilakukan dengan mempertimbangkan Indeks Prestasi Kumulatif dan Lama Studi.
5. Ijazah
6. Mahasiswa yang telah diyudisium dan diwisuda berhak memperoleh transkrip akademik dan ijazah.
7. Pengambilan Ijazah dan Transkrip dapat dilakukan setelah syarat administrasi yang ditetapkan terpenuhi.

**BAB Ill  
ADMINISTRASI AKADEMIK  
Bagian I  
Admisi**

**Pasal 29**

* 1. Admisi adalah suatu kegiatan pemberian status sebagai mahasiswa kepada seorang (calon) mahasiswa yang hendak menempuh studi pada suatu program studi tertentu yang diselenggarakan Stikes
  2. Admisi dilakukan berkaitan dengan

a. Penerimaan Mahasiswa Baru :

b. Perpindahan ekstern yaitu perpindahan mahasiswa dari Perguruan Tinggi lain, baik dari Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta.

**Pasal 30**

1. Masa Penerimaan Mahasiswa Baru ditetapkan dalam kalender akademik.
2. Penerimaan Mahasiswa Baru ditangani oleh Komisi Penerimaan Mahasiswa Baru yang bertanggung jawab kepada Ketua STIKes.

**Pasal 31**

1. Penerimaan Mahasiswa Baru dilakukan dengan memakai sistem seleksi, yang meliputi pemenuhan syarat-syarat sebagai berikut
   1. Lulusan SMU/sederajat atau SMU Kesehatan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Ketua Stikes.
   2. Menyerahkan salinan Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) dan Surat Tanda Kelulusan (STK) SMU atau SMK yang telah disahkan oleh yang berwenang
   3. Menyerahkan surat keterangan kesehatan dari dokter yang ditunjuk oleh Stikes
   4. Membayar uang pendaftaran.
   5. Lulus tes penyaringan, baik tertulis maupun lisan yang diselenggarakan oleh Stikes
   6. Menyelesaikan semua kewajiban administratif dan keuangan dalam waktu yang telah ditentukan
2. Bagi calon mahasiswa Warga Negara Asing (WNA) dikenai persyaratan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku
3. Mahasiswa tidak diperbolehkan mengambil studi rangkap dengan melalui proses Penerimaan Mahasiswa Baru

**Pasa1 32**

1. Stikes dapat menerima mahasiswa pindahan dari Perguruan Tinggi lain sejauh peraturan perundang-undangan yang berlaku memperkenankan dan memungkinkan oleh peraturan serta peluang Program Studi yang diminati perpindahan demikian disebut perpindahan ekstern
2. Perpindahan ekstern hanya dapat dilakukan dan diterima pada permulaan semester
3. Syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang hendak melakukan Perpindahan Ekstern adalah sebagai berikut :

a. Berasal dari Program Studi yang memiliki izin operasional

b. Mengajukan surat permohonan kepada Ketua dengan disertai

1. Salinan ijazah/STTB dan/atau STK SMU atau SMK

2. Transkrip akademik yang sah dari Perguruan Tinggi asal.

3. Surat rekomendasi dari Pimpinan Perguruan Tinggi asal.

4. Foto Kopi Kartu Keluarga ( KK )

1. Program Studi yang diminati berhak untuk menentukan matakuliah serta nilai kredit yang dapat dipindahkan dalam matakuliah serta nilai kredit yang masih harus diambil pada Fakultas, Jurusan atau Program Studi tersebut
2. Masa studi yang telah ditempuh di Perguruan Tinggi asal. tetap diperhitungkan dalam menghitung batas waktu studi maksimal sebagaimana termaktub dalam pasal 10 ayat (1) peraturan ini.
3. Ketentuan dan syarat-syarat lain tentang perpindahan ekstern diatur lebih lanjut dengan Keputusan Ketua

**Bagian II**

**Readmisi**

**Pasa1 33**

Mahasiswa yang telah keluar secara resmi, maupun yang telah dinyatakan keluar karena tidak melakukan pendaftaran ulang (her-registrasi) dua semester berturut-turut, tidak dapat lagi menjadi mahasiswa Stikes HUSADA kecuali melalui Penerimaan Mahasiswa Baru.

**Pasa1 34**

1. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang, masih dapat didaftarkan sebagai mahasiswa Program Studi yang bersangkutan dengan syarat sebagai berikut
   1. Membayar Uang Kuliah Pokok (UKP) semester selama yang bersangkutan tidak aktif.
   2. Membayar Uang Kuliah Pokok (UKP) dan Uang Kuliah Semester (UKS) untuk semester yang berjalan dan semester-semester selanjutnya sebesar yang berlaku bagi mahasiswa tahun admisi terbaru
   3. Melengkapi semua persyaratan administrasi yang diperlukan
2. Semester-semester pada waktu mahasiswa yang bersangkutan tidak melakukan pendaftaran ulang tetap diperhitungkan dalam menghitung batas waktu studi maksimal sebagaimana termaktub dalam pasal 10 ayat (1) peraturan

**Bagian III**

**Pendaftaran Ulang Mahasiswa**

**Pasa1 35**

1. Setiap mahasiswa, termasuk yang sedang dalam skorsing dan cuti kuliah, wajib melakukan pendaftaran ulang sebagaimana ditentukan dalam kalender akademik dengan membayar uang kuliah sesuai dengan ketentuan.
2. Pendaftaran ulang tidak dapat dilakukan setelah masa pendaftaran berakhir
3. Penyimpangan atas ketentuan ayat (2) pasal ini, hanya dapat diberikan oleh Pimpinan Stikes atas rekomendasi dari Kaprodi yang bersangkutan
4. Pendaftaran ulang mahasiswa dilakukan di Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

**Pasa1 36**

1. Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa untuk dapat melakukan pendaftaran ulang adalah sebagai berikut :

a. Menyerahkan/menunjukkan bukti pelunasan Uang Kuliah (SPP) yang ditetapkan untuk semester yang berjalan;

b. Menyerahkan/menunjukkan bukti, pelunasan Uang Kuliah Semester (SPP) dan bukti pelunasan pembayaran lain yang diwajibkan pada semester yang baru lalu atau sebelum semester yang berjalan

c. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh Ketua dalam peraturan tersendiri

1. Sebagai bukti bahwa mahasiswa telah melakukan pendaftaran ulang, maka mahasiswa yang bersangkutan akan diberi Kartu Rencana Studi untuk semester yang berjalan

**Pasa1 37**

1. Mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran ulang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 36 dan atau tidak melakukan pembayaran SPP dianggap tidak aktif pada semester yang berjalan
2. Mahasiswa yang tidak melakukan kewajiban sebagaimana dimaksud ayat (1) tidak berhak mendapatkan pelayanan akademik dan administrasi serta tidak berhak menikmati fasilitas kemahasiswaan yang tersedia
3. Mahasiswa yang tidak melakukan kewajiban sebagaimana dimaksud ayat (1) selama 2 (dua) semester berturut-turut dikenakan sanksi pemutusan hak studi

**Bagian IV  
Pindah atau Keluar**

**Pasa1 38**

1. Permohonan pindah ke Perguruan Tinggi lain atau pengunduran diri sebagai, mahasiswa harus diajukan secara tertulis kepada Ketua melalui Kaprodi dengan tembusan kepada Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan disertai bukti :

a. Bebas dari semua dan segala Jenis kewajiban keuangan,

b. Bebas dari pinjaman buku di perpustakaan dan/atau peralatan laboratorium.

1. Kepada pemohon yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana tersebut dalam ayat (1) Pasal ini, oleh Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) akan diserahkan

a. Surat keterangan pindah atau surat keterangan keluar;

b. Transkrip hasil studi; dan

c. Surat-surat lain sejauh diperlukan

1. Kepada mahasiswa yang telah dikenai sanksi pemutusan hak studi karena Pertimbangan akademik dapat diberikan transkrip hasil studi oleh Stikes bila yang bersangkutan dapat memenuhi persyaratan seperti yang ditetapkan peraturan ini.
2. Mahasiswa yang dikeluarkan dengan tidak hormat tidak berhak mendapatkan surat keterangan apapun dan Stikes.

**BAB IV  
SANKSI AKADEMIK**

**Pasal 39**

1. Mahasiswa yang dengan sengaja memalsu, baik formal maupun material, dokumen­ - dokumen sebagaimana dimaksud dalam peraturan ini, dengan mempertimbangkan berat ringannya kesalahan dan yang bersangkutan, dapat dijatuhi sanksi akademik berupa teguran, skorsing atau pemutusan hak studi/dikeluarkan dari Stikes
2. Sanksi sebagaimana tersebut dalam ayat (1) pasal ini dapat juga dijatuhkan kepada mahasiswa yang berperilaku tidak sesuai dengan keanggotaannya dalam masyarakat akademik ataupun karena kelalaian atau dengan sengaja telah merugikan atau mencemarkan/menjatuhkan nama baik Stikes.
3. Ketentuan lebih lanjut tentang penjatuhan sanksi akademik dimaksud dalam pasal ini diatur dalam keputusan Ketua.

**BAB V**

**PERATURAN DISIPLIN DAN TATA TERTIB MAHASISWA**

Menimbang :

1. Bahwa, berdasarkan visi dan misi serta budaya kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
2. Bahwa, demi tercapainya visi tersebut, tata kelola mengenai disiplin dan tata tertib mahasiswa perlu diatur agar kegiatan kegiatan mahasiwa di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dapat berjalan dengan baik guna menunjang kegiatan akademik dan pengembangan potensi setiap mahasiswa dan segenap civitas akademika di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
3. Bahwa, untuk menciptakan kondisi lingkungan akademik yang kondusif di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
4. Bahwa, sesuai dengan perkembangan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan dinamika sosial yang ada di masyarakat, maka dipandang perlu untuk melakukan penyempurnaan terhadap peraturan disiplin dan tata tertib mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
5. Bahwa, berdasarkan statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
6. Bahwa, untuk memenuhi maksud sebagaimana disebut pada butir a, b, c, d dan e diatas, perlu diterapkan dengan peraturan Ketua STIKes tentang Disiplin dan Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.

Mengingat :

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi

Memutuskan:

MENETAPKAN : PERATURAN KETUA STIKES TENTANG DISIPLIN DAN TATA TERTIB MAHASISWA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADA JOMBANG

**BAB VI**

**Ketentuan Umum**

**Pasal 40**

**Definisi Operasional**

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Peraturan Disiplin dan Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang adalah: Peraturan tentang kewajiban dan hak mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler, kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler, yang mencakup peraturan disiplin dan tata tertib serta pelanggaran dan sanksi bagi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
2. Kegiatan Akademik adalah:

Kegiatan mahasiswa yang bertujuan dalam penguasaan keterampilan dan pengembangan diri terhadap disiplin ilmu yang ditempuh dalam perkuliahan sesuai dengan kurikulum. Kegiatan ini biasa juga disebut sebagai kegiatan kurikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan utama perkuliahan yang dilakukan dengan menggunakan alokasi waktu dan tempat yang telah ditentukan dalam struktur program kurikulum.

1. Kegiatan non akademik adalah:

Kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang tidak secara langsung berkaitan dengan kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan tertentu mahasiswa. Kegiatan non akademik terdiri dari kegiatan kokurikuler dan kegiatan ekstrakulikuler.

1. Kegiatan kokurikuler adalah: kegiatan yang bertujuan untuk lebih memperdalam dan menghayati materi kegiatan kurikuler diluar kegiatan utama perkuliahan yang tidak menggunakan alokasi waktu dan tempat yang telah ditentukan dalam struktur program kurikulum.
2. Kegiatan ekstrakurikuler adalah: kegiatan yang diarahkan untuk memperluas wawasan pengetahuan dan mengembangkan nilai nilai/sikap budi pekerti dan penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa dalam kegiatan kurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler ini dilakukan dengan memperhatikan minat dan bakat mahasiswa serta kondisi lingkungan dan sosial budaya yang ada dibawah bimbingan Kemahasiswaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
3. Pelanggaran disiplin dan tata tertib adalah:

Setiap ucapan, tulisan, sikap, tingkah laku dan/atau perbuatan yang melanggar peraturan disiplin dan tata tertib mahasiswa.

1. Sanksi pelanggaran disiplin dan tata tertib adalah:

Tindakan yang oleh pejabat yang berwenang dikenakan kepada mahasiswa yang melanggar peraturan disiplin dan tata tertib.

1. Mahasiswa adalah:

Peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi yang terdaftar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

1. Mahasiswa aktif adalah:

Mahasiswa yang terdaftar aktif pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dalam semester tahun Akademik yang berjalan.

1. Mahasiswa tidak aktif adalah:

Mahasiswa yang melakukan cuti tanpa ijin dengan tidak melaksanakan her-registrasi (membayar biaya perkuliahan) tepat waktu dalam semester tahun Akademik yang berjalan.

1. Mahasiswa cuti adalah:

Mahasiswa yang melakukan pengajuan untuk tidak mengikuti kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu dan telah mendapatkan persetujuan pejabat unit yang berwenang (Pejabat Akademik) dalam lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.

1. Mahasiswa skorsing adalah:

Mahasiswa yang tidak diperbolehkan untuk mengikuti kegiatan akademik dan mengalami pencabutan hak-hak sebagai mahasiswa dalam jangka waktu tertentu dikarenakan adanya pelanggaran peraturan Disiplin dan Tata Tertib yang dilakukan oleh Mahasiswa.

1. Mahasiswa *Drop Out* (putus studi/kuliah) adalah:

Mahasiswa yang tidak diperbolehkan untuk melanjutkan studinya di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dikarenakan tidak memenuhi kriteria Evaluasi Keberhasilan Studi oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.

1. Pejabat yang berwenang adalah Pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dan/atau Pimpinan Program Studi yang diberikan wewenang menjatuhkan sanksi pelanggaran disiplin dan tata tertib Mahasiswa.
2. Pimpinan STIKes adalah Ketua STIKes, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III dan para Ketua Prodi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
3. Pimpinan Program Studi adalah Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Pembina Kemahasiswaan yang berada di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
4. Pejabat Struktural STIKes adalah tenaga kependidikan atau dosen yang diangkat dalam jabatannya sebagai pejabat struktural dan diangkat oleh Yayasan Prima Wiyata di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
5. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang memberikan sumbangsih tenaga dan pikirannya untuk bekerja dan diangkat resmi oleh Ketua STIKes untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
6. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang
7. Yang dimaksud dengan STIKes dalam peraturan ini adalah seluruh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dan segala kelengkapannya.
8. Yang dimaksud dengan Kampus dalam peraturan ini adalah seluruh Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.

**BAB VII**

**HAK DAN KEWAJIBAN MAHASISWA**

**Pasal 41**

**Kewajiban mahasiswa**

Setiap mahasiswa wajib :

* 1. Membina hubungan baik, menjalin Kerjasama dan beretika baik dan menjalin kerjasama dengan seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang
  2. Bertenggang rasa dalam melaksanakan kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler baik di dalam maupun di luar kampus, dengan mempertimbangkan kepentingan seluruh civitas akademika dan berkewajiban menjaga lingkungan STIKes sesuai prosedur pelaksanaan kegiatan yang berlaku.
  3. Mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal waktu dan ketentuan yang ditetapkan.
  4. Memastikan kehadiran dan absensi pada saat mengikuti kuliah sesuai jadwal masing-masing kelas perkuliahan.
  5. Menjaga ketertiban dan kebersihan kelas, serta kelancaran belajar mengajar dalam kelas.
  6. Meminta izin kepada dosen apabila hendak ke luar ruangan pada saat berlangsung kegiatan belajar.
  7. Berlaku jujur dalam membuat karya tulis dan atau tugas-tugas akademik lainnya, dan menghindari unsur plagiarisme.
  8. Menyelesaikan karya tulis dan atau tugas-tugas akademik lainnya tepat pada waktunya.
  9. Mentaati tata tertib dan berlaku jujur dalam mengikuti ujian atau tes.
  10. Proaktif, kooperatif dan komunikatif dalam melakukan konsultasi dengan dosen.
  11. Mengenakan pakaian yang sopan, rapi dan bersih serta memakai sepatu pada saat mengikuti kuliah dan selama berada di dalam kampus sesuai dengan ketentuan berpakaian yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
  12. Membawa kartu tanda mahasiswa dan kartu hadir mahasiswa pada saat mengikuti kegiatan akademik, serta mengenakan jas almamater pada saat kunjungan dan atau kegiatan lain yang ditentukan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
  13. Sopan dalam bertutur kata dan bertingkah laku ketika menyampaikan pendapat atau aspirasi di dalam kampus.
  14. Menjaga, memelihara serta menjunjung tinggi martabat dirinya dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk komunikasi melalui sosial media.
  15. Melaksanakan tugas yang diberikan atau dipercayakan kepadanya oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab, serta memberikan laporan tertulis atas pelaksanaan tugas yang telah diselesaikannya, kepada pimpinan STIKes atau pejabat yang menugaskan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
  16. Mempergunakan dengan baik dan benar Nama, Lambang, Jas Almamater, dan segala bentuk tanda Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
  17. Menjaga dan memelihara ketertiban, keamanan serta kebersihan lingkungan kampus, dan ikut memelihara sarana maupun prasarana milik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang atau fasilitas lain yang berada dalam tanggung jawab STIKes.
  18. Hadir dan memberikan keterangan yang sebenarnya pada saat investigasi atas pelanggaran disiplin yang dikenakan pada mahasiswa dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.
  19. Mematuhi semua Peraturan Disiplin dan Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.

**Pasal 42**

**Hak Mahasiswa**

Setiap mahasiswa berhak :

* 1. Mengikuti seluruh kegiatan kurikuler pada STIKes/jurusan yang dipilihnya dengan ketentuan memenuhi persyaratan yang ditetapkan, sesuai peraturan yang berlaku.
  2. Mengikuti seluruh kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh organisasi-organisasi kemahasiswaan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dengan ketentuan memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.
  3. Mendapatkan pelayanan administrasi, kesehatan, beasiswa, pembinaan mahasiswa serta informasi yang dibutuhkan dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.
  4. Menggunakan dan atau memanfaatkan fasilitas yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.
  5. Mendapatkan perlindungan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dari gangguan atau ancaman siapapun pada saat mengikuti kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.
  6. Menyampaikan pembelaan diri dengan memberi keterangan secara lisan ataupun tertulis pada saat penyidikan atas pelanggaran disiplin yang dikenakan pada mahasiswa dengan mengikuti tata cara yang ditetapkan sesuai peraturan yang berlaku.

**BAB VIII**

**PERATURAN DISIPLIN MAHASISWA**

**Pasal 43**

* 1. Untuk menegakkan disiplin kehidupan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, seluruh mahasiswa wajib membaca dan memahami Peraturan Disiplin dan Tata Tertib ini, yang sesuai dengan budaya kerja Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
  2. Disiplin sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diwujudkan dengan melaksanakan dan mentaati semua Peraturan Disiplin dan Tata Tertib yang ditetapkan.

**Pasal 44**

**Disiplin Waktu**

1. Dalam berkegiatan kurikuler di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang mahasiswa wajib hadir sesuai waktu perkuliahan pada kelas yang diikutinya sesuai program kurikulum dengan toleransi 10 menit.
2. Dalan hal mahasiswa terlambat lebih dari 10 menit dari waktu perkuliahan yang seharusnya dengan tidak dapat memberikan alasan yang jelas, maka dosen pengampu kelas berhak untuk meminta mahasiswa tersebut keluar kelas dan tidak mengikuti perkuliahan yang diampunya.

**Pasal 45**

**Disiplin Penampilan**

1. Dalam berkegiatan di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang mahasiswa wajib mengenakan pakaian yang rapi dan sopan sesuai dengan ketentuan berpakaian di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
2. Segala pelanggaran disiplin ini dapat dikenakan sanksi oleh pejabat yang berwenang di lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang.
3. Dosen berhak untuk mengeluarkan mahasiswa dari dalam kelas jika mahasiswa melakukan pelanggaran disiplin penampilan saat jam perkuliahan dan mencabut hak mahasiswa untuk tidak mengikuti perkuliahan yang diampunya sampai mahasiswa yang bersangkutan merubah penampilannya.

**Pasal 46**

**Disiplin Dalam Berkomunikasi Dengan Dosen Melalui Gawai**

1. Mahasiswa wajib memperhatikan etika dan waktu dalam menghubungi dosen melalui gawai (telepon selular).
2. Mahasiswa dilarang menghubungi dosen pada waktu-waktu yang seharusnya digunakan dosen untuk beristirahat maupun beribadah.
3. Mahasiswa wajib mengucapkan/menuliskan salam diawal percakapan dengan dosen, misalnya Assalamu Alaikum, selamat pagi, selamat siang, selamat sore.
4. Mahasiswa disarankan mengucapkan kata maaf untuk menunjukkan sopan santun dan kerendahan hati, misalnya maaf telah mengganggu waktunya.
5. Mahasiswa diminta untuk menyampaikan identitas diawal setiap percakapan/komunikasi.
6. Mahasiswa diminta untuk menggunakan bahasa yang formal, tidak dengan menyingkat kata agar tidak terjadi kesalahpahaman.
7. Mahasiswa diminta untuk berkomunikasi dengan singkat dan jelas serta tidak bertele-tele.
8. Akhiri komunikasi dengan terima kasih atau salam.

**BAB IX**

**PERATURAN TATA TERTIB MAHASISWA**

**Pasal 47**

**Pelanggaran Tingkat I (satu)**

Setiap mahasiswa dilarang :

1. Terlambat masuk dalam kelas diluar batas waktu toleransi keterlambatan.
2. Berpakaian yang tidak sopan atau tidak sesuai peraturan yang berlaku di lingkungan kampus.
3. Membuang sampah sembarangan di lingkungan kampus.
4. Berbicara dengan kasar atau tidak sopan kepada dosen/tenaga pendidikan.
5. Mengganggu ketertiban, kebersihan dan suasana kelas saat perkuliahan.
6. Tidak melaksanakan tugas akademik sesuai batas waktu penyelesaian yang ditentukan oleh dosen yang bersangkutan.

**Pasal 48**

**Pelanggaran Tingkat II (dua)**

Setiap mahasiswa dilarang :

1. Melakukan absensi atas nama orang lain dalam mengikuti perkuliahan.
2. Memberikan atau meminjamkan Kartu Tanda Mahasiswa kepada pihak lain untuk keperluan apapun.
3. Melakukan perbuatan dan mengeluarkan perkataan atau membuat tulisan yang melecehkan, menghina atau mengancam Tenaga Kependidikan, dosen dan atau pejabat STIKes, pada media apapun, baik secara langsung maupun tidak langsung.
4. Menggunakan dan atau meminjamkan fasilitas milik STIKes pada pihak lain tanpa izin pejabat yang berwenang.
5. Merokok di lingkungan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang
6. Memasuki ruangan pimpinan STIKes atau ketua program studi dosen dan/atau ruangan pejabat STIKes tanpa izin dan atau tanpa alasan yang jelas.

**Pasal 49**

**Pelanggaran Tingkat III (tiga)**

1. Melakukan penjiplakan tanpa izin (plagiarisme) dalam mengerjakan karya tulis dan atau tugas-tugas kurikuler/kokurikuler lainnya, maupun bentuk kecurangan lainnya.
2. Mengikuti kegiatan dan melakukan kegiatan yang mengatasnamakan nama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang tanpa seijin STIKes.
3. Melakukan perbuatan yang menghambat atau menghalangi mahasiswa lain dalam mengikuti kegiatan kurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler.
4. Tanpa izin pimpinan STIKes, menggunakan Nama/Lambang/Jas Almamater maupun segala bentuk tanda STIKes diluar kegiatan kurikuler/kokurikuler/ esktrakurikuler yang telah disetujui.
5. Melakukan perbuatan tidak menyenangkan terhadap sesama mahasiswa/ pimpinan STIKes / pimpinan Program Studi/ Dosen / Tenaga Kependidikan / Organisasi Kemahasiswaan seperti penghinaan, mengeluarkan ancaman, melakukan pemukulan atau penganiayaan, serta melakukan perbuatan asusila, yang dapat menimbulkan permusuhan, pertikaian atau perkelahian, kerusuhan dan atau pelanggaran lain yang bersifat SARA.
6. Melakukan penipuan atau pemerasan terhadap sesama mahasiswa/ pimpinan STIKes / pimpinan Program Studi/ Dosen / Tenaga Kependidikan / Organisasi Kemahasiswaan
7. Menolak melakukan uji ulang bebas Narkotika atau terbukti secara laboratorium menggunakan narkotika

**Pasal 50**

**Pelanggaran Tingkat IV (empat)**

1. Menggunakan Nama, Lambang, Jas Almamater maupun segala bentuk tanda Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang pada kegiatan Partai Politik atau Organisasi Massa/Non Parpol baik yang dilakukan di luar lingkungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang, maupun kegiatan yang dilakukan di dalam lingkungan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang tanpa seizin Pejabat yang berwenang.
2. Memalsukan surat atau dokumen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang seperti : KRS, KHS, Kartu Ujian, Bukti Setor Bank; dan atau memalsukan nama atau tanda tangan pejabat Kampus, dosen maupun pihak ketiga lainnya.
3. Melakukan perbuatan yang dapat mencemarkan nama baik STIKes baik dengan media apapun yang berdampak secara nasional.
4. Melakukan perjudian di lingkungan kampus atau pada semua kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama STIKes.
5. Melibatkan pihak luar dalam perselisihan yang terjadi didalam kampus, baik dengan sesama mahasiswa / pimpinan STIKes / Ketua Prodi / /Dosen /Tenaga Kependidikan /Organisasi Kemahasiswaan.
6. Melakukan perbuatan yang mengarah kepada penghinaan/penodaan terhadap agama tertentu.
7. Melakukan perbuatan yang menghambat atau menghalangi atau mengancam Tenaga Kependidikan atau dosen dan atau pimpinan STIKes dalam melaksanakan tugasnya sesuai aturan yang berlaku.
8. Mencuri, merusak, mengotori atau mencoret-coret barang-barang atau fasilitas milik STIKes maupun fasilitas umum lain yang berada di dalam lingkungan STIKes.
9. Melakukan kembali pelanggaran tingkat 3 setelah menerima sanksi atau melakukan pelanggaran tingkat 2 secara berulang sebanyak 3 kali.
10. Dan perilaku lainnya yang dinilai sangat merugikan kampus atau proses pendidikan di lingkungan STIKes.

**Pasal 51**

**Pelanggaran Tingkat V (lima)**

1. Membawa dan atau menggunakan senjata tajam atau senjata api di dalam atau lingkungan kampus dan atau pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama STIKes.
2. Membawa, mengedarkan atau memperjualbelikan benda-benda pornografi, baik di dalam kampus dan atau pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama STIKes.
3. Memperjualbelikan narkotika dan obat-obat terlarang dan/atau maupun minuman keras yang memabukkan lainnya di dalam kampus dan/atau pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama STIKes.
4. Memasuki kampus dan/atau lokasi berlangsungnya kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama STIKes dalam keadaan mabuk atau dalam keadaan diri berada dibawah pengaruh minuman keras, maupun narkotika atau obat terlarang.
5. Menggunakan narkotika dan obat-obat terlarang dan/atau maupun minuman keras yang memabukkan lainnya di dalam kampus dan/atau pada kegiatan yang diselenggarakan oleh atau membawa nama STIKes.
6. Terlibat perbuatan tindakan pelecehan seksual baik secara verbal dan/atau non verbal di lingkungan kampus atau dalam kegiatan yang mengatasnamakan kampus.
7. Melakukan kembali pelanggaran tingkat 4 setelah mendapatkan sanksi.
8. Perilaku yang dinilai oleh tim yang ditunjuk oleh pimpinan sebagai tindakan yang sangat bertentangan dengan kebijakan STIKes dan atau membahayakan keberlangsungan kegiatan pendidikan di lingkungan STIKes.

**BAB X**

**SANKSI SERTA PENEGAKAN DISIPLIN DAN TATA TERTIB**

**Pasal 52**

**Sanksi Pelanggaran Tingkat I (satu)**

1. Sanksi pelanggaran tingkat I (satu) merupakan sanksi pelanggaran disiplin dan tata tertib yang dikenakan sesuai dengan pelanggaran tingkat I (satu).
2. Pelanggaran tingkat I (satu) merupakan sanksi lisan yang dapat disampaikan oleh tenaga kependidikan/dosen/ketua program studi/pimpinan STIKes sesuai dengan kondisi dan situasi pelanggaran yang terjadi.
3. Sanksi Peringatan Lisan dikenakan kepada mahasiswa apabila melakukan pelanggaran disiplin dan tata tertib, dan dinilai oleh pejabat yang berwenang untuk memberikan sanksi Peringatan Lisan.
4. Mahasiswa yang dikenakan sanksi Peringatan Lisan dipanggil oleh pejabat yang berwenang dan diwajibkan menulis Surat Pernyataan pelanggaran disiplin dan tata tertib sebagai bukti telah diberikan sanksi Peringatan Lisan.
5. Mahasiswa yang dikenakan sanksi Peringatan Lisan, masih diperkenankan mengikuti kegiatan kurikuler/kokurikuler/ekstrakurikuler sebagaimana mahasiswa lainnya.
6. Apabila mahasiswa yang telah dikenakan sanksi Peringatan Lisan sebanyak 2 (dua) kali dan melakukan pelanggaran disiplin dan tata tertib lagi, maka kepada yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi pelanggaran tingkat I (satu).
7. Penjatuhan sanksi pelanggaran tingkat I (satu) dapat diputuskan oleh Dosen/Tenaga Pendidik/ Ketua Program Studi/ Pembina Kemahasiswaan, dan/atau Wakil Ketua III Kemahasiswaan pada saat kejadian berlangsung.

**Pasal 53**

**Sanksi Pelanggaran Tingkat II (dua)**

1. Sanksi pelanggaran tingkat II (dua) merupakan sanksi pelanggaran disiplin dan tata tertib yang dikenakan sesuai dengan pelanggaran tingkat II (dua).
2. Pelanggaran tingkat II (dua) merupakan sanksi tulisan yang dapat disampaikan ketua program studi/pimpinan STIKes sesuai dengan kondisi dan situasi pelanggaran yang terjadi.
3. Sanksi pelanggaran tingkat II (dua) jika mahasiswa melakukan pelanggaran disiplin dan tata tertib, meskipun telah diberikan sanksi Peringatan Lisan sebanyak 2 (dua) kali tetapi masih juga melakukan pelanggaran serupa.
4. Mahasiswa yang dikenakan sanksi Peringatan Tertulis, masih diperkenankan mengikuti kegiatan kurikuler/kokurikuler/ekstrakurikuler sebagaimana mahasiswa lainnya, namun tidak diperkenankan mengajukan beasiswa saat penjatuhan sanksi diberlakukan.
5. Sebagai pribadi yang masih dalam bimbingan orangtua/wali maka mahasiswa yang dikenakan sanksi pelanggaran tingkat II (dua) akan melakukan proses penandatanganan perjanjian tertulis yang didampingi oleh orang tua/wali sesuai dengan prosedur yang berlaku.
6. Apabila mahasiswa yang telah dikenakan sanksi Peringatan Tertulis sebanyak 2 (dua) kali dalam jangka waktu 1 (satu) semester melakukan pelanggaran disiplin dan tata tertib lagi, maka kepada yang bersangkutan dapat dikenakan sanksi pelanggaran tingkat III (tiga).
7. Penjatuhan sanksi pelanggaran tingkat II (dua) dapat diputuskan oleh Dosen/Tenaga Pendidik/ Ketua Program Studi/ Pembina Kemahasiswaan, dan/atau Wakil Ketua III Kemahasiswaan, berdasarkan rapat koordinasi dari pejabat STIKes yang berwenang.

**Pasal 54**

**Sanksi Pelanggaran Tingkat III (Tiga)**

1. Sanksi pelanggaran tingkat III (tiga) merupakan sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran tingkat III.
2. Sanksi pelanggaran tingkat III (tiga) disebut sebagai skorsing percobaan.
3. Sanksi skorsing percobaan dapat dikenakan kepada mahasiswa apabila telah diberi peringatan tertulis 2 (dua) kali berturut-turut dalam jangka waktu 1 (satu) semester, tetapi masih melakukan pelanggaran.
4. Mahasiswa yang dijatuhi sanksi skorsing percobaan, masih diperkenankan untuk mengikuti seluruh kegiatan kurikuler, dengan ketentuan selama masa skorsing percobaan mahasiswa yang bersangkutan berusaha memperbaiki diri dengan benar-benar menunjukkan sikap dan tingkah laku yang baik; akan tetapi tidak diperkenankan mengikuti kegiatan kokurikuler/ekstrakurikuler.
5. Mahasiswa yang dijatuhi sanksi pelanggaran tingkat III (tiga) tidak diperkenankan mengajukan beasiswa dan mengikuti kegiatan pembinaan kemahasiswaan yang dilakukan oleh direktorat kemahasiswaan selama masa semester penjatuhan sanksi.
6. Lamanya masa skorsing percobaan bagi mahasiswa yang melanggar disiplin dan tata tertib, adalah sekurang-kurangnya 1 (satu) semester dan maksimal 2 (dua) semester.
7. Penentuan lamanya masa skorsing percobaan ditentukan dari hasil penilaian dan penindakan disiplin oleh dosen/ketua program studi/pimpinan STIKes yang berwenang yang dicantumkan melalui keputusan bersama secara tertulis.
8. Apabila selama masa skorsing percobaan ternyata mahasiswa yang bersangkutan melakukan pelanggaran disiplin dan tata tertib lagi, maka mahasiswa tersebut langsung dikenakan sanksi pelanggaran tingkat IV(empat).
9. Penjatuhan sanksi pelanggaran tingkat III (tiga) dapat diputuskan oleh Wakil Ketua STIKes atau atas nama Wakil Ketua STIKes melalui Ketua Program Studi/Pembina Kemahasiswaan dan Wakil Ketua III Kemahasiswaan, berdasarkan rapat koordinasi dari pejabat Program Studi dan/atau STIKes yang berwenang.

**Pasal 55**

**Sanksi Pelanggaran Tingkat IV(empat)**

1. Sanksi pelanggaran tingkat IV (empat) merupakan sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran tingkat III.
2. Sanksi pelanggaran tingkat IV (empat) disebut sebagai skorsing penuh.
3. Sanksi skorsing penuh dapat dikenakan kepada mahasiswa apabila dalam masa skorsing percobaan, melakukan lagi pelanggaran disiplin dan tata tertib.
4. Mahasiswa yang dikenakan sanksi pelanggaran tingkat IV (empat) selama masa skorsing penuh tidak diperkenankan mengikuti seluruh kegiatan kurikuler/kokurikuler/ekstrakurikuler dan hal layanan mahasiswa yang merupakan bagian dari hak mahasiswa.
5. Mahasiswa yang telah dikenakan sanksi pelanggaran tingkat IV (empat) maka tidak direkomendasikan mendapatkan beasiswa apapun.
6. Setelah masa skorsing penuh habis, mahasiswa yang bersangkutan dapat mengikuti kembali kegiatan kurikuler/kokurikuler/ekstrakurikuler. Untuk itu, mahasiswa tersebut terlebih dahulu harus mendaftarkan diri kembali pada Biro Kemahasiswaan dan Alumni, serta mendapat izin tertulis dari Wakil Ketua III STIKes.
7. Lamanya masa Skorsing Penuh bagi mahasiswa yang melanggar disiplin dan tata tertib sekurang-kurangnya minimal 2 (dua) semester, dimana lamanya masa skorsing ini diperhitungkan dalam perhitungan masa studi.
8. Penjatuhan sanksi pelanggaran tingkat IV (empat) dapat diputuskan oleh Wakil Ketua atau atas nama Wakil Ketua melalui Ketua Program Studi dan Pembina Kemahasiswaan, berdasarkan rapat koordinasi dari pejabat Program Studi dan/atau STIKes yang berwenang.

**Pasal 56**

**Sanksi Pelanggaran Tingkat V (lima)**

1. Sanksi pelanggaran tingkat V (lima) merupakan sanksi yang dikenakan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran tingkat V (lima).
2. Sanksi pelanggaran tingkat V (lima) disebut sebagai drop out/sanksi pemutusan masa studi.
3. Sanksi *drop out*/pemutusan masa studi dapat dikenakan kepada mahasiswa apabila dalam masa skorsing penuh, melakukan lagi pelanggaran disiplin dan tata tertib dan melakukan pelanggaran yang sudah tidak dapat diberikan pemakluman kembali.
4. Selain itu adapun mahasiswa yang dijatuhkan sanksi drop out/pemutusan masa studi apabila :
   1. Melakukan pelanggaran disiplin dan tata tertib mahasiswa yang berat seperti, terbukti melakukan pencurian, pengedar narkoba, penusukan dengan senjata tajam, pembunuhan, pemerkosaan dan tertangkap basah melakukan hubungan badan di lingkungan kampus.
   2. Melakukan perusakan nama baik STIKes, ataupun dengan secara sengaja dan langsung melakukan penghinaan baik terhadap Kepala Negara maupun simbol atau lambang-lambang negara serta sanksi dilaporkan kepada pihak kepolisian.
5. Mahasiswa yang dikenakan sanksi pelaggaran tingkat V (lima)/sanksi pemutusan masa studi, kehilangan semua haknya menjadi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang untuk selamanya.
6. Penjatuhan sanksi pelanggaran tingkat V (lima) dapat diputuskan oleh Ketua STIKes atau atas nama Ketua STIKes melalui Wakil Ketua STIKes dan Pembinan Kemahasiswaan, berdasarkan rapat koordinasi dari Program Studi dan/atau STIKes yang berwenang.

**Sanksi Tambahan**

**Pasal 57**

1. Sanksi Tambahan sebagaimana diatur sebelumnya dalam sanksi pelanggaran tingkat I-V peraturan ini, dapat dijatuhkan sebagai tambahan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran peraturan disiplin dan tata tertib mahasiswa ini apabila pelanggaran tersebut menimbulkan kerugian secara materil dan/atau immateril.
2. Kerugian materil adalah kerugian yang penggantian kerugiannya dapat dikompensasikan dengan uang/materi seperti kerusakan barang, fasilitas dan lain sebagainya milik Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dan/atau pihak lain yang terkait dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang dalam suatu kegiatan tertentu.
3. Kerugian immateril adalah kerugian yang penggantian kerugiannya dapat tidak dikompensasikan dengan uang/materi seperti, nama baik dan reputasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang yang penggantian kerugiannya biasanya dilakukan dengan melakukan konfirmasi, permintaan maaf maupun pengumuman secara formal di media masa.

**Pasal 58**

**Administrasi Pelanggaran Disiplin Dan Tata Tertib**

1. Pelanggaran disiplin dan tata tertib yang dilakukan oleh mahasiswa dan telah dijatuhkan sanksi oleh pejabat yang berwenang, diadministrasikan sebagai berikut :
   1. Wakil Ketua, Pembina Kemahasiswaan dan Ketua Program Studi mencatat pelanggaran yang dilakukan oleh mahasiswa dari program studinya dan kemudian dilaporkan kepada Pembina Kemahasiswaan.
   2. Kepala Biro Kemahasiswaan melakukan sosialisasi dan penegakan tata tertib di lingkungan universitas.
   3. Kepala Biro Kemahasiswaan mahasiswa mencatat semua pelanggaran mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang berdasarkan laporan dari program studi dan dari data yang diperolehnya sendiri serta kemudian melakukan proses pembinaan karakter sesuai dengan prosedur yang berlaku.

**Pasal 59**

**Pengawasan Dan Penegakan Disiplin**

1. Pada dasarnya semua pejabat STIKes, dosen, dan fungsionaris organisasi mahasiswa wajib melakukan pengawasan dan penegakkan disiplin di lingkungan kampus.
2. Penyelesaian tindakan terhadap pelanggaran, dilaksanakan melalui saluran organisasi secara hirarki.
3. Dengan tidak memandang siapa yang melanggar dan apa obyek yang dilanggar, setiap pejabat dan dosen terutama yang berkaitan dengan kegiatan kokurikuler/ekstrakurikuler wajib melakukan penegakkan disiplin dan tata tertib serta menjaga lingkungannya. Antara lain dengan melakukan teguran secara lisan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan.
4. Setiap warga kampus dapat melaporkan adanya pelanggaran disiplin dan tata tertib, kepada pejabat yang berwenang disertai dengan disertai saksi dan bukti yang sah.

**Pasal 60**

**Proses Penjatuhan Sanksi**

1. Pemeriksaan mahasiswa yang melakukan pelanggaran tingkat I sampai dengan tingkat V dilakukan setelah ada laporan dari korban atau paling sedikit 2 (dua) orang saksi kepada pejabat yang berwenang di lingkungan kampus.
2. Berdasarkan laporan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pejabat yang berwenang dapat melakukan pemeriksaan di tempat terjadinya pelanggaran atau di ruang Kemahasiswaan dan dapat memanggil serta menanyai seseorang untuk dimintai keterangan atas terjadinya pelanggaran larangan serta membuat berita acara dari pemeriksaan tersebut.
3. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan keterangan yang diperoleh setelah melakukan tindakan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pejabat yang berwenang dapat melakukan pemanggilan dengan surat panggilan secara tertulis kepada pelaku pelanggaran untuk dimintai keterangannya.
4. Jika pada saat pemeriksaan mahasiswa tidak menunjukan kerjasama dan sikap proaktif dalam penyelesaian masalah, maka pejabat berwenang dapat memanggil orangtua/wali mahasiswa karena mahasiswa merupakan pribadi yang masih dalam bimbingan orangtua/ wali.
5. Berdasarkan pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) pejabat yang berwenang dapat mengadakan rapat penjatuhan sanksi dengan dapat melibatkan Ketua Program Studi/ Wakil Ketua/ Pembina Kemahasiswaan/ Wakil Ketua STIKes/ Ketua STIKes sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
6. Dalam hal pemanggilan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tidak diindahkan oleh pelaku pelanggaran, pejabat yang berwenang dapat mengeluarkan sekali lagi surat panggilan secara tertulis kepada pelanggar yang bersangkutan.
7. Dalam hal surat panggilan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) sudah disampaikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran sebanyak 3 (tiga) kali berturut-turut tidak diindahkan oleh mahasiswa bersangkutan, pejabat yang berwenang dapat melakukan rapat penjatuhan sanksi untuk melakukan pemeriksaan terhadap kasus pelanggaran yang bersangkutan dan membuat keputusan sesuai dengan kebijakan bersama.

**BAB XI**

**BEASISWA KIP DAN YAYASAN**

**Pasal 61**

**Penghentian Bantuan KIP Kuliah Merdeka dan Beasiswa Yayasan**

Penghentian Bantuan Program KIP Kuliah Merdeka dan Beasiswa Yayasan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang apabila yang bersangkutan:

* 1. Telah menyelesaikan studi;
  2. Tidak memenuhi persyaratan akademik yang telah ditetapkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang (termasuk tidak memenuhi Indeks Prestasi minimal yang ditetapkan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang) dan mahasiswa sudah tidak dapat dibina dan tidak dapat lulus tepat waktu;
  3. Cuti (diluar cuti sakit, delegasi kampus, tugas Negara)
  4. Menerima Skorsing

Mahasiswa penerima KIP Kuliah dan Beasiswa Yayasan yang melanggar peraturan akademik dan atau melanggar tata kehidupan kampus dan dikenakan sanksi skorsing

* 1. *Drop Out*

Mahasiswa penerima KIP Kuliah dan Beasiswa Yayasan yang karena alasan tertentu dikeluarkan sebagai mahasiswa oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

* 1. Non Aktif

Mahasiswa penerima KIP Kuliah Merdeka dan Beasiswa Yayasan yang tidak mengikuti kegiatan akademik sesuai aturan perguruan tinggi dan atau tidak melakukan daftar ulang/her-registrasi.

* 1. Mengundurkan Diri.
  2. Melanggar ketentuan kontrak kinerja
  3. Mahasiswa Memberikan Keterangan Palsu;

Mahasiswa penerima KIP Kuliah Merdeka dan Beasiswa Yayasan yang terbukti memberikan keterangan data diri yang tidak benar setelah diterima di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang

1. Penerima program KIP Kuliah Merdeka dan Beasiswa Yayasan terbukti mengikuti aktivitas organisasi yang berpaham anti Pancasila dan NKRI serta terlibat kasus NARKOBA;
2. Terlibat perkara hukum baik pidana maupun perdata
3. Meninggal dunia
4. Bantuan penerima Program KIP Kuliah Merdeka dan Beasiswa Yayasan dihentikan pada saat mahasiswa penerima KIP Kuliah dan Beasiswa Yayasan telah sampai dengan batas waktu yang ditetapkan, dan selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan harus mengupayakan sendiri biaya pendidikan dan biaya hidupnya;

**Pasal 62**

**Pelanggaran dan Sanksi**

Hal-hal yang termasuk jenis pelanggaran program KIP Kuliah Merdeka dan Beasiswa Yayasan adalah sebagai berikut:

1. Telah memberikan keterangan yang tidak benar baik secara lisan atau tertulis /Keterangan Palsu
2. Melakukan pemalsuan dokumen pendaftaran,
3. Dikemudian hari yang bersangkutan terbukti tidak memenuhi syarat sebagai penerima Program KIP Kuliah dan Beasiswa Yayasan (tidak terpenuhi syarat akademik, Skorsing, Mengundurkan diri, cuti diluar tugas Negara, *Drop Ou*t, Non Aktif, Melanggar Kontrak)
4. Terlibat aktivitas organisasi yang berpaham anti Pancasila dan NKRI serta terlibat kasus NARKOBA.
5. Sanksi yang diberikan kepada penerima program KIP Kuliah dan Beasiswa Yayasan yang melakukan pelanggaran adalah penghentian pemberian bantuan program KIP Kuliah, dan Beasiswa Yayasan serta mengembalikan dana Negara apabila pada saat keputusan penghentian pemberian bantuan, dana sudah diterima saat itu.
   1. Sanksi Ringan dengan membuat Surat Penyataan 1, mahasiswa dikenakan sanksi peringatan tertulis. SP 2, mahasiswa dicabut dan pemberhentian program KIP Kuliah dan Beasiswa Yayasan
   2. Sanksi Berat dengan membuat Surat Penyataan 2, mahasiswa dikenakan sanksi peringatan tertulis pencabutan dan pemberhentian program KIP Kuliah dan Beasiswa Yayasan
6. Bagi penerima Program KIP Kuliah dan Beasiswa Yayasan dikarenakan **pemalsuan dokumen,** maka diberikan sanksi **penghentian pemberian bantuan** Program KIP Kuliah dan **Pengembalian Dana** KIP Kuliah yang telah diterima sejak awal

**BAB XII**

**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 63**

1. Peraturan disiplin dan tata tertib ini berlaku bagi semua mahasiswa yang melakukan kegiatan di lingkungan kampus univerrsitas mercu buana, baik mahasiswa aktif maupun non aktif akibat skorsing maupun cuti.
2. Tindakan atau sanksi terhadap pelanggar disiplin dan tata tertib tidak menggugurkan tuntutan hukum baik pidana maupun perdata.
3. Hal-hal lain yang belum dan perlu diatur atas Peraturan Disiplin dan Tata Tertib Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang ini, akan diatur dan ditetapkan dalam peraturan/Surat Keputusan lain secara tersendiri.
4. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kesalahan, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

**BAB XIII  
PENUTUP**

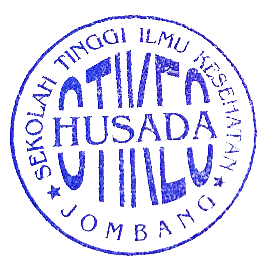
**Pasa1 64**

1. Dengan diberlakukannya panduan ini, maka Panduan Akademik Stikes HUSADA yang sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.
2. Hal-hal lain yang belum atau belum cukup diatur dalam panduan ini akan diatur lebih lanjut dalam keputusan Ketua.

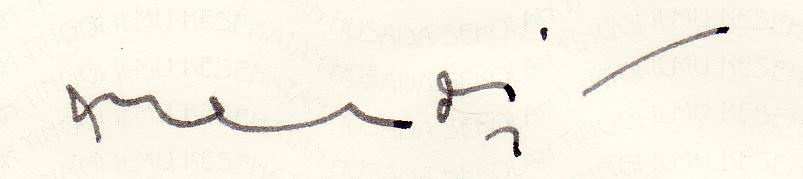
**Pasa1 65**

Panduan Akademik ini mulai berlaku sejak hari dan tanggal ditetapkan .

Ditetapkan di : Jombang

Pada tanggal : 12 September 202

Stikes HUSADA Jombang



**Dra. Hj. Soelijah Hadi, M.Kes.,MM.**

**Visi Program Studi D-III**

Menghasilkan bidan profesional yang berkarakter dalam asuhan kebidanan kegawatdaruratan neonatal, bayi dan anak dengan mengintegrasikan *softskill* dan nilai-nilai filosofis kebidanan yang berdaya saing nasional pada tahun 2020.

**Misi Program Studi D-III**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang kompeten dan kompetitif dalam bidang kebidanan kegawatdaruratan neonatal, bayi dan anak, yang diselaraskan dengan nilai-nilai filosofis kebidanan dan bermuatan *softskill*.
2. Menyelenggarakan penelitian dalam ilmu kebidanan dengan mengikuti *update* terkini perkembangan pelayanan kebidanan di dunia.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan instansi pendidikan dan pelayanan kesehatan dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
5. Menyelenggarakan pelayanan kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam menunjang tugas-tugas serta jenjang karir.
6. Menyelengarakan pelayanan kepada mahasiswa dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
7. Menyelenggarakan tata pamong perguruan tinggi yang profesional dan akuntabel.
8. Mencetak bidan yang jujur, disiplin dan bertanggungjawab dalam menjalankan profesi bidan

**C. Tujuan Program Studi D-III**

Tujuan pendidikan D-III Kebidanan STIKES Husada Jombang adalah untuk menghasilkan lulusan pendidikan kebidanan yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam bidang kerja secara mandiri dan mampu bertanggung jawab atas pelaksanaan, pengawasan dan bimbingan atas dasar keterampilan manajerial.

Secara khusus tujuan pendidikan D-III Kebidanan STIKES Husada Jombang adalah:

1. Terselenggaranya pendidikan kebidanan vokasional untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kebidanan kepada masyarakat khususnya kesehatan ibu dan anak dengan keunggulan di bidang pelayanan kebidanan kegawatdaruratan (neonatal, bayi dan anak).
2. Terselenggaranya penelitian kesehatan khususnya kebidanan yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sesuai perkembangan IPTEK dan masalah yang ada di masyarakat.
3. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen sesuai dengan keunggulan STIKES Husada Jombang yaitu pelayanan kebidanan kegawatdaruratan (neonatal, bayi dan anak).
4. Terselenggaranya kerjasama dengan instansi dalam bentuk pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Terselengaranya pelayanan kepada mahasiswa dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Terselenggaranya pelayanan kepada dosen dan tenaga kependidikan dalam menunjang tugas-tugas dan jenjang karir.
7. Terciptanya institusi pendidikan sebagai sumber informasi dalam upaya peningkatan kualitas standar pelayanan kebidanan.
8. Dihasilkannya Ahli Madya Kebidanan melalui proses pendidikan yang disesuaikan dengan kurikulum yang proporsional sehingga mempunyai kemampuan dan keterampilan yang profesional, jujur, disiplin, bertanggungjawab serta berwawasan IPTEK dan IMTAQ.

**DISTRIBUSI MATA KULIAH DALAM SEMESTER**

**PROGRAM STUDI D – III KEBIDANAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| I  I | 1 | Bd.101 | Pendidikan Agama | 3 |  |
| 2 | Bd.102 | Pendidikan Kewarganegaraan | 3 |  |
| 3 | Bd.103 | Bahasa Indonesia | 3 |  |
| 4 | Bd.201 | Biologi Dasar dan Biologi Perkembangan | 4 |  |
| 5 | Bd.203 | Ketrampilan Dasar Kebidanan I | 3 |  |
| 6 | Bd.401 | Konsep Kebidanan | 4 |  |
| 7 | Bd.501 | Ilmu Sosial dan Budaya Dasar | 3 |  |
|  | **Jumlah** | | | **23** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NOOOO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| II | 1 | Bd.202 | Komunikasi dalam Praktik Kebidanan | 3 |  |
| 2 | Bd.204 | Ketrampilan Dasar Kebidanan II | 3 | Bd. 203 |
| 3 | Bd.205 | Kesehatan Reproduksi | 3 |  |
| 4. | Bd.301 | Asuhan Kebidanan Kehamilan | 5 | Bd.201, 203, 401 |
| 5 | Bd.402 | Etikolegal dalam Praktik Kebidanan | 2 |  |
| 6 | Bd.502 | Mutu layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan | 3 |  |
| 7 | ML.002 | Komputer dan Internet | 3 |  |
|  | **Jumlah** | | | **22** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| III | 1 | Bd.302 | Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir | 5 | Bd. 201, 202, 203, 204, 402 |
| 2 | Bd.303 | Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusuhi | 4 |
| 3 | Bd.304 | Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak pra Sekolah | 5 |
| 4 | Bd.206 | Keluarga Berencana | 3 |
| 5 | Bd.403 | Kesehatan Masyarakat & Promosi Kesehatan | 3 |  |
|  | 6 | ML.001 | Bahasa Inggris Profesi | 3 |  |
|  | **Jumlah** | | | **23** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| IV | 1 | Bd.305 | Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal | 4 | Bd. 301, 302, 303, 304 |
| 2 | Bd.404 | Metode Penyusunan TA & statistic Kesehatan | 3 | Bd. 304 |
| 3 | ML.003 | Manajemen Kegawatdaruratan Neonatal, Bayi & anak. | 3 |
| 4 | ML.004 | Perilaku dan Soft skill Kesehatan | 3 |  |
| 5 | Bd.307 | Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi, Balita dan anak pra Sekolah Normal) | 6 | Bd. 301, 302, 303, 304, 206 |
|  | **Jumlah** | | | **19** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| V | 1 | Bd.306 | Asuhan Kebidanan Komunitas | 4 |  |
| 2 | Bd.308 | Praktik Kebidanan II (Asuhan Kebidanan Komonitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal) | 6 | Bd. 202, 305, 306  ML.003 |
| 3 | ML.006 | Kewirausahaan | 3 |
| 4 | ML.005 | Praktik Asuhan Kebidanan Komunitas | 2 |  |
|  | **Jumlah** | | | **15** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| VI | 1 | Bd.309 | Praktik Kebidanan III (Praktik Komprehensif) | 8 | Bd. 301, 302, 303, 304, 206 |
| 2 | Bd.503 | Laporan Tugar Akhir | 3 |
|  | **Jumlah** | | | **11** |  |

Total SKS 113 SKS

**VISI S-I KEBIDANAN STIKES HUSADA JOMBANG**

Menjadi program studi S-I Kebidanan yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan profesionalisme di bidang kegawatdaruratan maternal dan neonatal pada tahun 2020

**MISI S-I KEBIDANAN STIKES HUSADA JOMBANG**

Misi Program Studi S-I Kebidanan STIKes Husada Jombang adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang kompeten dan kompetitif dalam bidang kebidanan kegawatdaruratan maternal dan neonatal, yang diselaraskan dengan nilai-nilai filosofis kebidanan dan bermuatan *softskill*.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengembangkan kurikulum.
3. Mengembangkan penelitian kebidanan secara tepat guna dan berdaya guna untuk pengembangan ilmu kebidanan.
4. Melakukan pengabdian pada masyarakat dibidang kebidanan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.
5. Mengembangkan jejaring melalui melalui pendidikan kebidanan dan profesi kebidanan ditingkat Nasional.
6. Menghasilkan Sarjana Terapan Kebidanan yang professional.

**TUJUAN S-I KEBIDANAN STIKES HUSADA JOMBANG**

Dari visi dan misi yang dimiliki oleh program studi S-I Kebidanan STIKes Husada Jombang mempunyai tujuan yang harus dicapai pada tahun 2016, adalah :

* + - 1. Menghasilkan lulusan Kebidanan yang profesional.

1. Terwujudnya strategi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum.
2. Tersedianya SDM baik kualitas maupun kuantitas yang sesuai bidang peminatan dan keahliannya.
3. Terleksananya penelitian secara berkesinambungan untuk pengembangan IPTEK di bidang kebidanan dan kesehatan.
4. Terlaksananya pengembangan dan pelaksanan pengabdian masyarakat dibidang kebidanan dan kesehatan.
5. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pihak ditingkat Nasional.

**DISTRIBUSI MATA KULIAH DALAM SEMESTER**

**PROGRAM STUDI S-I KEBIDANAN**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| I  I | 1 | Bd.101 | Pendidikan Agama | 3 |  |
| 2 | Bd.102 | Pendidikan Kewarganegaraan | 3 |  |
| 3 | Bd.103 | Bahasa Indonesia | 3 |  |
| 4 | Bd.201 | Biologi Dasar dan Biologi Perkembangan | 4 |  |
| 5 | Bd.203 | Ketrampilan Dasar Kebidanan I | 3 |  |
| 6 | Bd.401 | Konsep Kebidanan | 4 |  |
| 7 | Bd.501 | Ilmu Sosial dan Budaya Dasar | 3 |  |
|  | **Jumlah** | | | **23** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NOOOO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| II | 1 | Bd.202 | Komunikasi dalam Praktik Kebidanan | 3 |  |
| 2 | Bd.204 | Ketrampilan Dasar Kebidanan II | 3 | Bd. 203 |
| 3 | Bd.205 | Kesehatan Reproduksi | 3 |  |
| 4. | Bd.301 | Asuhan Kebidanan Kehamilan | 5 | Bd.201, 203, 401 |
| 5 | Bd.402 | Etikolegal dalam Praktik Kebidanan | 2 |  |
| 6 | Bd.502 | Mutu layanan Kebidanan dan Kebijakan Kesehatan | 3 |  |
| 7 | ML.002 | Komputer dan Internet | 3 |  |
|  | **Jumlah** | | | **22** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| III | 1 | Bd.302 | Asuhan Kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir | 5 | Bd. 201, 202, 203, 204, 402 |
| 2 | Bd.303 | Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusuhi | 4 |
| 3 | Bd.304 | Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak pra Sekolah | 5 |
| 4 | Bd.206 | Keluarga Berencana | 3 |
| 5 | Bd.403 | Kesehatan Masyarakat & Promosi Kesehatan | 3 |  |
|  | 6 | ML.001 | Bahasa Inggris Profesi | 3 |  |
|  | **Jumlah** | | | **23** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| IV | 1 | Bd.305 | Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal | 4 | Bd. 301, 302, 303, 304 |
| 2 | Bd.404 | Metode Penyusunan TA & statistic Kesehatan | 3 | Bd. 304 |
| 3 | ML.003 | Manajemen Kegawatdaruratan Neonatal, Bayi & anak. | 3 |
| 4 | ML.004 | Perilaku dan Soft skill Kesehatan | 3 |  |
| 5 | Bd.307 | Praktik Kebidanan I (Hamil, Bersalin, Nifas, KB, Neonatus, Bayi, Balita dan anak pra Sekolah Normal) | 6 | Bd. 301, 302, 303, 304, 206 |
|  | **Jumlah** | | | **19** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| V | 1 | Bd.306 | Asuhan Kebidanan Komunitas | 4 |  |
| 2 | Bd.308 | Praktik Kebidanan II (Asuhan Kebidanan Komonitas, Kesehatan Reproduksi dan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal) | 6 | Bd. 202, 305, 306  ML.003 |
| 3 | ML.006 | Kewirausahaan | 3 |
| 4 | ML.005 | Praktik Asuhan Kebidanan Komunitas | 2 |  |
|  | **Jumlah** | | | **15** |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEM** | **NO** | **KODE** | **MATA KULIAH** | **SKS** | **PRASYARAT** |
| VI | 1 | Bd.309 | Praktik Kebidanan III (Praktik Komprehensif) | 8 | Bd. 301, 302, 303, 304, 206 |
| 2 | Bd.503 | Laporan Tugar Akhir | 3 |
|  | **Jumlah** | | | **11** |  |

**Kompetensi Utama**

**Semester VII**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode MK | Mata Kuliah | Bobot SKS | Jenis MK | T | P | K |
| Kompetensi Umum | | | | | | |
| Bd. 301 | Asuhan Kebidanan Lanjutan | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 303 | PKK | 3 | MKB |  |  | 3 |
| Bd. 304 | Desain Kurikulum | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 305 | Administrasi dan Manajemen Pendidikan | 2 | MPB | 1 | 1 |  |
| Bd. 401 | Metodologi Penelitian | 2 | MPB | 1 | 1 |  |
| Bd. 402 | Psikologi Pendidikan | 2 | MPB | 1 | 1 |  |
| Bd. 403 | Etika, Hukum dan Per-UU Kesehatan | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 501 | Humaniora | 2 | MBB | 1 | 1 |  |
| Bd. 407 | Kegawatdaruratan Obstetric Dan Neonatologi | 4 | MKB | 2 | 2 |  |
|  | Jumlah | 21 |  | 9 | 9 | 3 |

**Kompetensi Pendukung**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode MK | Mata Kuliah | Bobot SKS | Jenis MK | T | P | K |
| ML. 006 | Edukasi Case Manajemen | 2 | MPB | 1 | 1 |  |
|  | Jumlah | 2 |  | 1 | 1 |  |

Keterangan :

Jam efektif :

T = 10 SKS x 1 jam = 10 jam K = 3 SKS x 4 jam = 12 jam

P = 10 SKS x 2 jam = 20 jam Jumlah = 42 jam/minggu

Jumlah SKS : 23 SKS

**Semester VIII (Konsentrasi Pendidik)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode MK | Mata Kuliah | Bobot SKS | Jenis MK | T | P | K |
| Kompetensi Umum | | | | | | | |
| Bd. 302 | Kesehatan Reproduksi Lanjutan | 2 | MPB | 1 | 1 |  |
| Bd. 306 | Kebidanan Komunitas Lanjutan | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 307 | Evaluasi Pendidikan | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 308 | Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran | 3 | MKB | 1 | 2 |  |
| Bd. 309 | Metodik Khusus | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 410 | Pembelajaran Mikro | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 311 | Praktik Kependidikan | 2 | MKB |  |  | 2 |
| Bd. 405 | KTI | 3 | MPB |  |  | 3 |
|  | Jumlah | 18 |  | 6 | 7 | 5 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode MK | Mata Kuliah | Bobot SKS | Jenis MK | T | P | K |
| ML. 007 | Bahasa Inggris Lanjutan | 2 | MBB | 1 | 1 |  |
| ML. 008 | Bimbingan Konseling | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
|  | Jumlah | 4 |  | 2 | 2 |  |

Keterangan :

Jam efektif :

T = 8 SKS x 1 jam = 8 jam KTI = 3 SKS x 4 jam = 12 jam

P = 9 SKS x 2 jam = 18 jam K = 2 SKS x 4 jam = 8 jam

Jumlah = 46 jam/minggu

**Semester VIII (Konsentrasi Pelayanan)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode MK | Mata Kuliah | Bobot SKS | Jenis MK | T | P | K |
| Bd. 302 | Kesehatan Reproduksi Lanjutan | 2 | MPB | 1 | 1 |  |
| Bd. 306 | Kebidanan Komunitas Lanjutan | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 307 | Evaluasi Pendidikan | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 308 | Teknologi Pendidikan dan Media Pembelajaran | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 309 | Metodik Khusus | 2 | MKB | 1 | 1 |  |
| Bd. 410 | Pembelajaran Mikro & Praktek Kependidikan | 3 | MKB | 1 | 2 |  |
| Bd. 404 | USG | 2 | MKB | 1 |  | 1 |
| Bd. 405 | KTI | 3 | MBB |  |  | 3 |
| Bd. 406 | *Clinical Educator* | 2 | MKB | 1 |  | 1 |
|  | Jumlah | 20 |  | 8 | 7 | 5 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kode MK | Mata Kuliah | Bobot SKS | Jenis MK | T | P | K |
| ML. 007 | Bahasa Inggris Lanjutan | 2 | MBB | 1 | 1 |  |
|  | Jumlah | 2 |  | 2 | 2 |  |

Keterangan :

Jam efektif :

T = 10 SKS x 1 jam = 10 jam KTI = 3 SKS x 4 jam = 12 jam

P = 9 SKS x 2 jam = 18 jam K = 2 SKS x 4 jam = 8 jam

Jumlah = 48 jam/minggu

Total keseluruhan SKS Program Studi S-I Kebidanan adalah 158 SKS KBK.

**VISI NERS STIKES HUSADA JOMBANG**

Menghasilkan Ners yang berakhlaq dan unggul di bidang keperawatan medikal bedah yang berorientasi pada perkembangan IPTEK serta mampu bersaing di tingkat Regional dan Nasional 2020.

**MISI NERS STIKES HUSADA JOMBANG**

1. Menyelenggarakan pendidikan yang kompeten dan kompetitif dalam bidang kebidanan kegawatdaruratan neonatal, bayi dan anak, yang diselaraskan dengan nilai-nilai filosofis kebidanan dan bermuatan *softskill*.

2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan kurikulum berbasis kompetensi

3. Melaksanakan riset di bidang keperawatan serta memanfaatkan hasil penelitian bagi perkembangan keilmuan baik civitas akademika maupun lingkungan masyarakat

4. Melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai wujud nyata kepedulian civitas akademik dalam mendorong penerapan asuhan keperawatan yang profesional dan berkompeten.

5. Mengembangkan kerjasama dengan pihak yang berkepentingan dalam tingkat regional dan nasional.

6. Mahasiswa mampu melaksanakan asuhan keperawatan individu, keluarga dan masyarakat melalui pendekatan proses keperawatan.

**TUJUAN PRODI NERS STIKES HUSADA JOMBANG**

1. Menghasilkan Ners yang unggul dan berakhlak dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kompetensi dan perkembangan IPTEK.

2. Menghasilkan Ners yang mampu menerapkan asuhan keperawatan pada individu, keluarga dan masyarakat.

3. Terwujudnya jejaring kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat Nasional dan Regional.

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **STRUKTUR KURIKULUM PENDEKATAN SISTEM** | | | | | | | | |
| **PROGRAM STUDI S-I KEPERAWATAN** | | | | | | | | |
| **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADA JOMBANG** | | | | | | | | |
|  | | | | | | | | |
| **SEMESTER I** | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** | **K** | **KET** |
| 1 | AGMA.3 | Agama | 3 | 3 |  |  |  |
| 2 | KWR.3 | Pendidikan Kewarganegaraan | 3 | 3 |  |  |  |
| 3 | BIND.3 | Bahasa Indonesia | 3 | 3 |  |  |  |
| 4 | ISBK.2 | Ilmu Sosial Budaya dan Kes | 2 | 2 |  |  |  |
| 5 | IKDI.4 | Ilmu Keperawatan Dasar I | 4 | 3 | 1 |  |  |
| 6 | IKDII.4 | Ilmu Keperawatan Dasar II | 4 | 3 | 1 |  |  |
| 7 | IGRSI.2 | Bahasa Inggris I | 2 | 1 | 1 |  |  |
| **Total** | | | **21** | 18 | 3 |  |  |
| **SEMESTER II** | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** | **K** | **KET** |
| 1 | SCVI.3 | Sistem Cardiovaskuler I | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 2 | SRPI.3 | Sistem Respirasi I | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 3 | IKDIII.3 | Ilmu Keperawatan Dasar III | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 4 | IDKI.4 | Ilmu Dasar Keperawatan I | 4 | 3 | 1 |  |  |
| 5 | IDK II.4 | Ilmu Dasar Keperawatan II | 4 | 3 | 1 |  |  |
| 5 | IGRSII.3 | Bahasa Inggris II | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 6 | PKPR.2 | Pengembangan Kepribadian | 2 | 1 | 1 |  |  |
| **Total** | | | **22** | 15 | 7 |  |  |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** | **K** | **KET** |
| 1 | SIHT.4 | Sistem Imun dan Hermatologi I | 4 | 3 | 1 |  |  |
| 2 | SNBH.4 | Sistem Neurobehaviour I | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 3 | SSPI.3 | Sistem Sensori dan Persepsi I | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 4 | SCVII.4 | Sistem Cardiovaskuler II | 4 | 2 | 1 | 1 |  |
| 5 | SRPII.4 | Sistem Respirasi II | 4 | 2 | 1 | 1 |  |
| 6 | ETRP.2 | Entrepreneurship | 2 | 1 | 1 |  |  |
| 7 | PSI.2 | Psikologi Keperawatan | 2 | 1 | 1 |  |  |
| **Total** | | | **22** | 13 | 5 | 2 |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEMESTER IV** | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** | **K** | **KET** |
| 1 | SEKI.4 | Sistem Endokrin I | 4 | 3 | 1 |  |  |
| 2 | SPNI.2 | Sistem Pencernaan I | 2 | 1 | 1 |  |  |
| 3 | KKOMI.2 | Komunitas I | 2 | 1 | 1 |  |  |
| 4 | SIHTII.2 | Sistem Imun dan Hematologi II | 2 | 1 |  | 1 |  |
| 5 | FILS.2 | Filsafat Ilmu | 2 | 2 |  |  |  |
| 6 | SNBHII.4 | Sistem Neurobehaviour II | 4 | 2 | 1 | 1 |  |
| 7 | SSPII.2 | Sistem Sensori dan Persepsi II | 2 | 1 |  | 1 |  |
| 8 | STI.2 | Statistik Kesehatan | 2 | 2 |  |  |  |
| **Total** | | | **20** | 13 | 4 | 3 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| **SEMESTER V** | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** | **K** | **KET** |
| 1 | SMKI.3 | Sistem Muskuloskeletal I | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 2 | SIGI.3 | Sistem Integumen I | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 3 | KKOMII.4 | Komunitas II | 4 | 2 | 1 | 1 |  |
| 4 | RST.4 | Riset Keperawatan | 4 | 3 | 1 |  |  |
| 5 | SEKII.3 | Sistem Endokrin II | 3 | 2 |  | 1 |  |
| 6 | SPNIII.3 | Sistem Pencernaan II | 3 | 2 |  | 1 |  |
| **Total** | | | **20** | 13 | 4 | 3 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| **SEMESTER VI** | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** | **K** | **KET** |
| 1 | SPKI.3 | Sistem Perkemihan I | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 2 | SRDI.3 | Sistem Reproduksi I | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 3 | EPD.2 | Epidemiologi & Demografi | 2 | 2 |  |  |  |
| 4 | KKOMIII.4 | Komunitas III | 4 | 2 |  | 2 |  |
| 5 | PRKS.2 | Promosi Kesehatan | 2 | 1 | 1 |  |  |
| 6 | SMKII.2 | Sistem Muskuloskeletal II | 2 | 1 |  | 1 |  |
| 7 | SIGI.II.2 | Sistem Integumen II | 2 | 1 |  | 1 |  |
| 8 | KKKL.2 | Kesker dan Kesling | 2 | 2 |  |  |  |
| **Total** | | | **20** | 13 | 4 | 4 |  |
| **SEMESTER VII** | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** | **K** | **KET** |
| 1 | KGD.4 | Kegawatdaruratan Sistem | 4 | 2 | 1 | 1 |  |
| 2 | SRDII.3 | Sistem Reproduksi II | 2 | 1 |  | 1 |  |
| 3 | SPKII.3 | Sistem Perkemihan II | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 4 | MJKP.4 | Manajemen Keperawatan | 4 | 3 | 1 |  |  |
| 5 | ITKP.2 | IT Keperawatan | 2 | 1 | 1 |  |  |
| **Total** | | | **15** | 9 | 4 | 2 |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
| **SEMESTER VIII** | |  |  |  |  |  |  |
| **No.** | **Kode MK** | **Nama Mata Kuliah** | **SKS** | **T** | **P** | **K** | **KET** |
| 1 | SKRP.5 | Skripsi | 5 |  | 5 |  |  |
| 2 | KPL.3 | Terapi Komplementer | 3 | 2 | 1 |  |  |
| 3 | TOEFL.3 | TOEFL | 3 | 2 | 1 |  |  |
| **Total** | | | **11** | 4 | 7 |  |  |

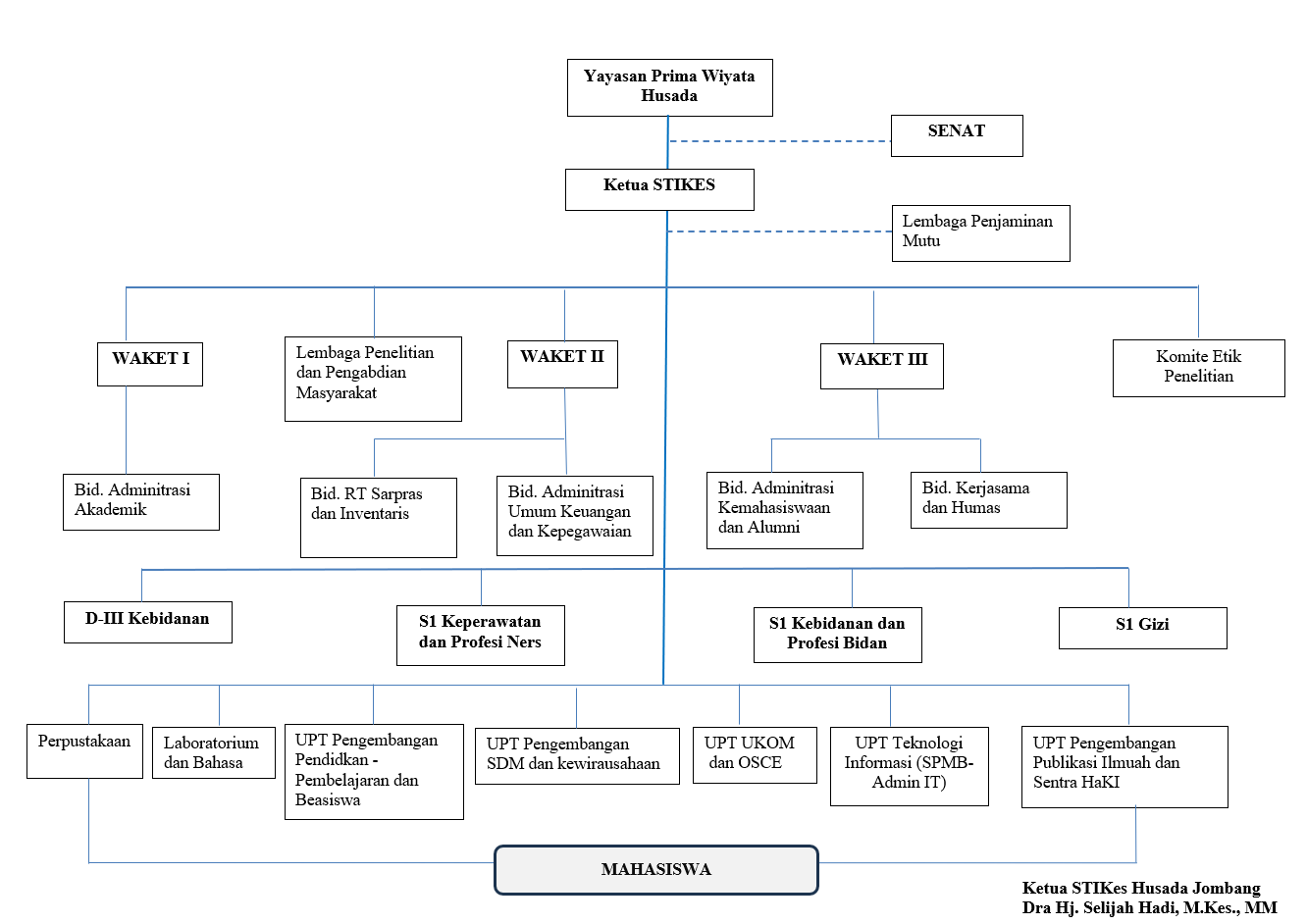
**DISTRIBUSI PROGRAM PROFESI NERS**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HUSADA JOMBANG**

**TAHUN**

**Program Studi Ners**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **SEMESTER I NERS** | | |  |
| **No.** | **Kode Ners** | **Nama Departemen Ners** | **SKS** |
| 1. | Ns001 | Keperawatan Jiwa | 4 |
| 2. | Ns002 | Keperawatan Anak | 4 |
| 3. | Ns003 | Keperawatan Maternitas | 4 |
| 4. | Ns004 | Keperawatan Medikal Bedah | 8 |
| 5. | Ns005 | Keperawatan Kritis | 4 |
| **Submit** | | | **24** |
| **SEMESTER II NERS** | | |  |
| **No.** | **Kode Ners** | **Nama Departemen Ners** | **SKS** |
| 6. | Ns006 | Manajemen Keperawatan | 4 |
| 7. | Ns007 | Keperawatan Keluarga | 2 |
| 8. | Ns008 | Keperawatan Komunitas | 3 |
| 9. | Ns009 | Keperawatan Gerontik | 3 |
| **Submit** | | | **12** |
| **Total** | | | **36** |

**Struktur organisasi Institusi STIKES Husada Jombang**

PIMPINAN, DEWAN DOSEN DAN STAFF STIKES HUSADA JOMBANG

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **NPP** | **Jabatan** |
| 1 | Dra.Hj.Soelijah Hadi, M.Kes.,MM | 010201001 | Ketua Stikes |
| 2 | Dr.Hany Puspita Aryani,MM.,M.Kes | 010801059 | Waket I |
| 3 | DR.Najah Soraya Niah,S.Sos.,MM | 010406018 | Waket II |
| 4 | Bagus Sulianto, ST.,MM. | 010706031 | Waket III |
| 5 | Sutjirah, Dip.Mw.,S.Pd.,M.Mkes | 010201002 | Dosen D3 Kebidanan |
| 6 | Semi Na’im,SST.,MM.,M.Kes | 010403002 | Kaprodi Profesi Bidan |
| 7 | Siti Mudrikatin, SST.,S.Pd.,MM.,M.Kes | 010205008 | Kepala HAKI |
| 8 | Zeny Fatmawati,SST,M.PH | 010305020 | Ka.LPPM |
| 9 | Bd. Surminah,SST | 010306013 | TU |
| 10 | Bd. Istiadah Fatmawati,SST.,M.Kes | 010906065 | Dosen S1 Kebidanan |
| 11 | Bd. Ardiyanti Hidayah,SST.,M.Kes | 011105090 | Ka.Prodi D3 Kebidanan |
| 12 | Bd. Siti Nur Faridah,SST.,M.Kes | 011105094 | Sek.Prodi D3 Kebidanan |
| 13 | Bd. Wahyu Anjas Sari,SST.,M.Kes | 011006075 | Sek.Prodi Profesi Bidan |
| 14 | Sylvie Puspita, S.Kep.,Ns.M.Kep | 011305103 | Ka.Prodi S1 Keperawatan |
| 15 | Yusiana Vidiastutik,S.Kep.,Ns | 011305104 | Dosen S1 Keperawatan |
| 16 | Enny Puspita, SST.,Ns.,M.Kes | 011305105 | Ketua Lab/ Dosen Ners |
| 17 | Elly Rustanti, S.Si.,M.Sc. | 011305107 | Ka.SPMI |
| 18 | Kharisma Dwi Ana, S.Kep.,Ns.,M.Kep | 011305108 | Dosen S1 Keperawatan |
| 19 | Prawito, S.Kep.,Ns.,M.Kep | 011305109 | Dosen S1 Keperawatan |
| 20 | Eli Rahmawati, S.Kep.,Ns | 011305110 |  |
| 21 | Bd. Warda Anil Masyayih,S.Kep.,Ns.,M.Kes | 011105092 | Dosen Profesi Bidan |
| 22 | Darsini, S.Kep.,Ns.,M.Kes | 011305114 | Dosen S1 Keperawatan |
| 23 | Bd. Rista Dian Angraini, STr.Keb.,M.H | 011205009 | Wakil Ka. Lab |
| 24 | Widyah Endah Pratiwi, S.E.,M.M | 011109901 | Dosen Sarjana Gizi |
| 25 | Deny Kurniawan, S.Kom | 011305115 | IT |
| 26 | Risha Setyowati, S.Iip | 011406111 | Ka.Perpustakaan |
| 27 | Wayoto, S.E | 010206006 | Ka.BAAK |
| 28 | Roni Setiawan,S.Kep.,Ns.,M.Kep. | 010906067 | Dosen Keperawatan / Ka. SPMB |
| 29 | Bd. Gempi Tri Sumini, SST.,M.Kes | 011306105 | Sek.Prodi S1 Kebidanan |
| 30 | Bd. Sutrisnawati, S.Tr.Keb | 011406112 | Ka.Siakad/Pelaporan |
| 31 | Ermawati,S.Kep.,Ns. | 010906061 | TU |
| 32 | Vendi Eko Kurniawan,S.Kep.,Ns.M.Kes | 011005072 | Dosen S1 Keperawatan |
| 33 | Fahrurrozi, S.Kep.,Ns.,M.Kep | 010906068 | Dosen / Ketua Etik |
| 34 | Bd. Elis Fatmawati, SST,M.Tr.Keb | 011105093 | Dosen Profesi Bidan |
| 35 | Asri Kusyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep. | 011305136 | Dosen Profesi Ners |
| 36 | Kiki Febrianto, SE.,MM. | 011305140 | Dosen Ners/Sarpras |
| 37 |  |  |  |
| 38 | Nurul Hidayati, SST.,M.Tr.Keb | 011109097 | Dosen Profesi Bidan |
| 39 | Shova Qurruta A’Yun,SST.,M.Tr.Keb | 011109098 | Dosen S1 Kebidanan |
| 40 | Dwi Retno Wati, SST.,M.Tr.Keb | 011109099 | Dosen Profesi Bidan |
| 41 | Eliza Zihni Zatihulwani,S.Kep.,Ns.M.Kep | 011305115 | Sekpro Ners |
| 42 | Nanang Bagus Sasmito,S.Kep.,Ns.M.Kep | 011305116 | Ka. Profesi Ners |
| 43 | Fatmawati Wulandari | 010306016 | Perpustakaan |
| 44 | Achmad Santoso | 011406110 | Ka.TU |
| 45 | Zerly Agrisdian, SST.,M.Gz. | 011406111 | Dosen G1 Gizi |
| 46 | Sukardi | 010706035 | Satpam |
| 47 | Rohman Saleh | 011006083 | Satpam |
| 48 | Tamzi Sulasta | 011406109 | Satpam |
| 49 | Andang Wibowo | 011306106 | Driver |
| 50 | Imam Sofi’i | 011406110 | OB |
| 51 | Johan Widanarko, S.Kom | 011305116 | IT |
| 52 | Rudy Haryono, S.Pd. | 011305117 | TU |
| 53 | Diah Pitaloka Putri, S,Gz.,M.Gz. | 011305141 | Ka. Prodi S1 Gizi |
| 54 | Gevi Melliya Sari, S.Kep.,Ns.,M.Kep | 011305119 | Dosen S1 Keperawatan |
| 55 | Dwi Uswatun Solikhah, S.Kep.,Ns.,M.Kep | 011305120 | Sek. Pro S1 Keperawatan |
| 56 | Nita Hasna Lutfiah, S.Gz.,M.Gz | 011305143 | Wakil Ka Prodi / Sekertaris S1 Gizi |
| 57 | Aditya Nuraminudin Aziz, S.Kep.,Ns.,M.Kep | 011305122 | Dosen S1 Keperawatan |
| 58 | Fakhrun Nisa Fiddaroini, S.Kep.Ns.,M.Kep. | 011305144 | Dosen Profesi Ners |
| 59 | Sukma Kuncoro Sakti, A.md | 011305124 | Perpustakaan |
| 60 | Putri Ananda Nadilla, S.A.B | 011305125 | Administrasi |
| 61 | Nur Kotip | 011305126 | OB |
| 62 | Syaifulloh | 011305127 | Satpam |
| 63 | R. Gangsar W | 011305128 | Satpam |
| 64 | Sulistyo | 011305129 | Satpam |
| 65 | Eny Siswati,SST.,M.Si | 011305131 | Dosen Profesi Bidan |
| 66 | Lilis Suryani, SST.,M.Keb. | 011305132 | Ka. S1 Kebidanan |
| 67 |  |  |  |
| 68 | Fifi Ratna Aminati, SST.,M.Kes. | 011305134 | Dosen D3 Kebidanan |
| 69 | Iryani Yuniyastutik, SST.,M.Kes. | 011305135 | Dosen Profesi Bidan |
| 70 | Asri Kusyani, S.Kep.,Ns.,M.Kep. | 011305136 | Dosen Profesi Ners |
| 71 | Gilang Akbar Shobirin, S.Kep.,Ns.,M.Gz. | 011305137 | Dosen S1 Gizi |
| 72 | Fiki | 011305138 | Satpam |
| 73 | Isasih Jiyesti Ganiarti, A.Md.Keb. | 011305139 | Administrasi |
| 74 | Rizal Dwi Saputro, S.Kom | 011305145 | IT |
| 75 | Sukati Sarmin, S.Tr.Keb.,M.Keb. | 011305146 | Dosen Kebidanan |
| 76 | Kusuma Wijaya Ridi Putra, S.Kep.,Ns.,M.N.S | 011305147 | Dosen Keperawatan |
| 77 | dr. Arlia Shanti Astuti, S.Tp. | 011305148 | Dosen D3 Kebidanan |
| 78 | Alfi Rahmatillah Nur Fithriah, S.Tr.Gz,.M.Gz | 011305149 | Dosen Gizi |
| 79 | Indi Prianto | 011305150 | OB |

**PENUTUP**

Segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi karunia sehingga penyusunan buku Panduan Akademik Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang Jalur A dan Jalur B Tahun Akademik 2016/2017 dapat terselesaikan dengan baik.

Buku Panduan Akademik adalah merupakan panduan bagi semua calon mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Husada Jombang baik jalur A dan jalur B sebelum terjun dalam Kawah Candradimuka Proses Pembelajaran baik teori dan praktek dilaksanakan di institusi STIKES HUSADA Jombang.

Semoga Buku Panduan ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa pada khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya, serta semua pihak yang terkait.

Jombang, 2024

Team Penulis STIKES Husada Jombang